

**PERKEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK
MELALUI PENGGUNAAN MEDIA *FLASH CARD*
DI TK IT AL-KAUTSAR KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini



OLEH:

ANITA MARIYANI
NIM. 1416253058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN 2018/2019**



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

**Jl. Raden Fatah Pagar Dewa IAIN Bengkulu (0736)51276 , fax (0736)51171
51172 Bengkulu**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi sdr Anita Mariyani

Nim : 1416253058

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di
Bengkulu

Assalamualaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara,

Nama : Anita Mariyani

NIM : 1416253058

Judul :

Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Penggunaan Media *Flash Card* di TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu' alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, Desember 2018

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Amisy
Hj. Asiyah, M.Pd

Aam
Dra. Aam Amalivah, M.Pd

NIP. 196510272003122001

NIP. 196911221000032002



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

***Jl. Raden Fatah Pagar Dewa IAIN Bengkulu (0736)51276, fax (0736)51171-
51172 Bengkulu***

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Penggunaan Media *Flash Card* di TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu”**, yang disusun oleh Anita Mariyani, NIM. 1416253058, telah dipertahankan di depan dewan penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari kamis tanggal 07 Februari 2019, dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang ilmu Tarbiyah.

Ketua

Dr. Buyung Surahman, M.Pd
NIP. 19610151984031002

Sekretaris

Fatrima santri syafri, M.Pd mat
NIP. 198803192015032003

Penguji I

Dr. Husnul Bahri, M.Pd
NIP. 196209051990021001

Penguji II

Ahmad Syarifin, M.Ag
NIP. 198006162015031003

Bengkulu, 07 Februari 2019

Mengetahui Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Zubaedi, M. Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawahini,

Nama : Anita Mariyani

Nim : 1416253058

Prodi : PIAUD

Fakultas : TarbiyahdanTadris

JudulSkripsi :

Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Penggunaan
Media *Flash Card* di TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggung jawabkan sekalipun bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (IAIN).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Penulis,



Anita Mariyani
NIM: 1416253058

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (di perbatasan negerimu) dan bertakwalah kepada Allah, supaya kamu beruntung”. (Q.S AL-Imron Ayat 200)

Jangan ubah mimpimu ketika kamu gagal meraihnya namun bersabarlah untuk memperjuangkan agar bisa meraihnya.

Bersabar akan dapat titik kebahagiaan dan dengan bertakwa agar kamu beruntung.

PERSEMBAHAN

Bismilahirrohmanirrohim...

Dengan mengucapkan syukur allhamdulillah kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, rahmat, hidayah, rezeki dan semua yang saya butuhkan.

Ku persembahkan skripsi ini sebagai bukti dan sayangku untuk:

1. Kedua orang tua ku, mamak ku tercinta Tati Herawati terima kasih atas segala jeri payah untuk berjuang membesarkan kami yang berperan sebagai bapak dan mamak, dan Bapak ku Muhammad Hadi Alm terima kasih atas doa yang sampai saat ini masih terasa menggiringi setiap langkahku.
2. Saudara-saudariku, Kakakku Muhammad Hatta dan Adikku bawel Junita Mala Sari yang telah memberikan dukungan kepadaku, motivasi, semangat, kasih sayang, dan pengorbanan yang telah diberikan kepadaku.
3. Terima kasih untuk kakakku Adi Saputra yang memberikan saran dalam menyelesaikan skripsiku.
4. Keluarga besarku PIAUD lokal A angkatan 2014, dan keluarga besarku WIZANATARA (Widdia Rukma Dewi, Trisia Harliza, Ratna Sari, Elvira Rose Riana) yang selalu tidak lelah memberikan dukungan, bantuan, motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Almamaterku Tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kota Begkulu tempatku menuntut ilmu.

Dan semua yang tidak dapat dicantumkan. Semoga kita mendapati kesuksesan yang akan senantiasa hadir ditengah-tengah kita... Amin... Amin... Amin...

ABSTRAK

Anita Mariyani, NIM 1416253058. Judul Skripsi “Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Penggunaan Media *Flash Card* di TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu”. Skripsi : Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu. Pembimbing: 1. Hj. Asiyah, MP.d. 2. Dra. Aam Amaliyah, MP.d.

Kata Kunci : *Kemampuan Bahasa Anak, Media Flash Card*

Bahasa adalah pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain yang digunakan sebagai alat komunikasi. Media *flash card* merupakan media yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mengembangkan bahasa anak melalui media *flash card* di TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif, jumlah anak dalam penelitian ini adalah 12 orang anak. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yaitu melibatkan kepala sekolah, guru yang mengajar, dan orang tua murid, data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumen analisis, data dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil menunjukkan guru mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran sebelum proses belajar mengajar. Sekolah TK IT Al-Kautsar guru mengembangkan bahasa anak dengan menggunakan media *flash card* untuk anak bisa berkomunikasi kepada orang lain. Anak di TK IT Al-Kautsar telah bisa mengenal identitas dirinya sendiri. Dari pertemuan pertama masih ada anak yang belum bisa membedakan huruf, pertemuan selanjutnya anak telah bisa mengenal huruf dengan stimulasi oleh guru. Maka perkembangan bahasa dapat berkembang sesuai tingkat perkembangannya. Dalam penggunaan media *flash card* ini telah diterapkan oleh guru di TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu dapat menjadi alternatif untuk mengembangkan bahasa anak.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Penggunaan Media *Flash Card* di TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu. Shalawat dan salam semoga tetap senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun hasana kita, Rasulullah Muhammad saw.

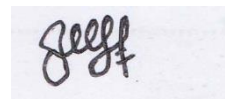
Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu kami menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr.H. Sirajuddin.M.,M.Ag.,MH. selaku Rektor IAIN Bengkulu.
2. Dr. Zubaedi, M.Ag.,M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Tadris.
3. Fatrica syafri, M. Pd. I selaku Prodi Jurusan pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Hj. Asiyah, M.Pd. selaku Pembimbing I yang telah memberikan arahan dan membimbing penulis dengan penuh perhatian.
5. Dra. Aam Amaliyah, M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan membimbing penulis dengan penuh perhatian.
6. Deni Febrini S.Ag. M.Pd. selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing dan mengarahkan selama menjalankan studi.
7. Seluruh Bapak/Ibu staf Dosen IAIN Bengkulu yang telah memberikan berbagai disiplin ilmu sehingga penulis mampu merahi gelar sarjana pendidikan.
8. Apriani S.Pd.I Selaku Kepala Sekolah TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu Dalam Pengambilan Data.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Desember 2018

Penulis

A rectangular box containing a handwritten signature in black ink. The signature is stylized and appears to read 'Anita Mariyani'.

Anita Mariyani

NIM:1416253058

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	7
1. Hakikat Anak Usia Dini	7
a. Pengertian Anak Usia Dini	7
b. Karakteristik Anak Usia Dini	8
c. Aspek Perkembangan Anak Usia Dini	9
2. Konsep Tentang Bahasa	12
a. Pengertian Bahasa.....	12
b. Perkembangan Bahasa Pada Anak.....	15
c. Tahap-Tahap Perkembangan Bahasa Anak	23
3. Media <i>Flash card</i>	26
a. Pengertian <i>Flash Card</i>	26
b. Tujuan Media <i>Flash Card</i>	26
c. Pengembangan Menggunakan Media <i>Flash card</i>	28
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	29
C. Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Setting Penelitian.....	35
C. Subjek dan Informasi Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	35

E. Teknik Keabsahan Data	37
F. Teknik Analisis Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	39
1. Sejarah Berdirinya TK IT Al-Kautsar.....	39
2. Identitas Sekolah TK IT Al-Kautsar	40
3. Visi dan Misi.....	41
4. Keadaan Guru	42
5. Keadaan Peserta Didik.....	43
6. Sarana dan Prasarana	43
7. Struktur Organisasi TK IT Al-Kautsar	44
B. Hasil Penelitian	45
1. Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak.....	46
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	55
1. Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak.....	55

BAB V KESIMPULAN

A. Kesimpulan	62
B. Saran-saran	63

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indikator Pencapaian Perkembangan Anak.....	16
Tabel 2 Identitas Sekolah TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu.....	40
Tabel 3 Data Guru TK IT Al- Kautsar	42
Tabel 4 Keadaan Peserta Didik TK IT Al-Kausar	43
Tabel 5 Sarana dan Prasarana TK IT Al-Kausar.....	43
Tabel 6 Struktur Organisasi TK IT Al-Kausar.....	44
Tabel 7 Struktur Organisasi TK IT Al-Kausar	45
Tabel 8 Hasil Penilaian Perkembangan Bahasa Anak TK IT Al-Kautsar	54
Tabel 9 Kriteria Penilaian Dalam Kemampuan Bahasa.....	59
Tabel 10 Instrumen Bahasa Anak.....	60

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Daftar nama peserta didik kelas B1 di TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu
2. Lampiran 2 Kisi-Kisi Wawancara
3. Lampiran 3 Pedoman Wawancara Dengan Kepala Sekolah
4. Lampiran 4 Pedoman Wawancara Dengan Guru B1
5. Lampiran 5 Pedoman Wawancara Dengan Orang Tua B1
6. Lampiran 6 Rincian Proses Pelaksanaan Observasi
7. Lampiran 7 Observasi Penelitian
8. Lampiran 8 Instrumen Penilaian
9. Lampiran 9 Catatan Anekdote Kelompok
10. Lampiran 10 Surat Keterangan Mengadakan Penelitian
11. Lampiran 11 Surat Keterangan Selesai Mengadakan Penelitian
12. Lampiran 12 RPPH
13. Lampiran 13 Kartu Bimbingan Studi
14. Lampiran 14 SK Pembimbing

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini merupakan usia yang memiliki rentangan waktu sejak anak lahir hingga usia enam tahun di mana dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lanjut. Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang paling mendasar menempati posisi yang sangat strategis dalam pengembangan sumber daya manusia (Direktorat PAUD). Karena rentang anak usia dini merupakan rentangan usia kritis dan sekaligus strategis dalam proses pendidikan yang dapat memengaruhi proses serta hasil pendidikan pada tahap selanjutnya.

Periode ini merupakan periode kondusif untuk menumbuh kembangkan berbagai kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan spiritual. Menurut para ahli psikologi, usia anak dini (0-8 tahun) sangat menentukan bagi anak dalam mengembangkan potensinya. Usia ini sering disebut “usia emas” (*the golden age*) yang hanya datang sekali dan tidak dapat diulangi lagi, yang sangat menentukan untuk pengembangan kualitas manusia.¹

Anak adalah mutiara bagi setiap orang tuanya karena anak sebagai generasi penerus, anak mampu menjadi manusia yang unggul lebih baik dari ayah dan ibunya. Dengan pandangan demikian orang tua berusaha keras untuk mendidik, menyekolahkan, dan memberikan semua ilmu yang dianggap

¹Diana Mutiah, *Psikologi Bermain Anak Usia Dini* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h.2-3.

sebagai keberhasilan kehidupan zaman ini kepada anak-anaknya. Langkah yang dilakukan oleh orang tua untuk mewujudkan hal tersebut adalah dengan mengenalkan ilmu pendidikan sejak dini kepada anak melalui pendidikan prasekolah.

Manusia mampu menggunakan bahasa dengan baik apabila bahasa yang digunakan dapat dimengerti dan dipahami oleh orang lain dan ditanggapi sehingga dalam komunikasi atau interaksi sosial individu dengan individu lainnya terjadi secara komunikatif.

Adapun hubungan antara empat macam bentuk bahasa yaitu: menyimak, berbicara, membaca dan menulis.² Bagi seorang anak berbicara sebagai kunci keberhasilan dan menjadi faktor terpenting dalam segala usaha pembelajaran. Setiap materi pelajaran secara mendasar bertumpu pada bahasa yang disampaikan oleh pendidik. Keterlambatan anak memahami kosa kata akan diikuti dengan keterlambatan anak dalam memahami materi pelajaran. Keberhasilan dalam belajar selalu berkaitan dengan keberhasilan dalam anak memahami apa yang diucapkan pendidik di sekolah.

Pembelajaran Bahasa bisa membaaur dengan kegiatan lainnya yang dirancang dalam kurikulum PAUD tanpa harus membuat anak-anak terbebani. Adakalanya tidak diperlukan waktu ataupun momentum khusus untuk mengajarkan bahasa. Anak-anak bisa belajar membaca lewat poster-poster bergambar dengan warna mencolok yang ditempel di dinding kelas. Biasanya dinding kelas hanya berisi gambar benda-benda. Gambar-gambar itu bisa

² Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2011), h. 113

ditambahi poster-poster kata, dengan ukuran huruf yang cukup besar dan warna yang mencolok.

Berbahasa sebagaimana diungkapkan di dalam (QS.Al-Baqaraha: 31)

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ

أَنْذِرُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"³

Pada ayat di atas terungkap bahwa yang pertama kali Allah ajarkan kepada Adam adalah bahasa, untuk mengungkapkan isi pikiran, lalu Adam dapat menyebutkan benda-benda dengan simbol-simbol bahasa.

Guru harus memperhatikan media yang digunakan pada saat proses belajar mengajar. Banyak sekali media yang dapat digunakan untuk membantu seorang guru dalam menyampaikan suatu materi dalam pembelajaran, seperti media dengan menggunakan majalah, buku, surat kabar, dan media *flash card*. Media pembelajaran memiliki peranan yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Media yang digunakan untuk menarik anak, sehingga anak dapat lebih fokus terhadap pelajaran.

Hasil dari obsevasi awal saya melihat bagaimana kreatifnya guru-guru dalam proses belajar mengajar dalam memakai media yang sangat menarik yaitu memakai media *flash card* sehingga anak sangat tertarik dalam proses belajar mengajar dan anak-anak menjadi aktif.

³ Kamenag RI, *Terjemah Al Quran Al Karim*, (Bandung: PT.Alma'arif), h. 6

Dalam memilih media pembelajaran hendaknya bervariasi. Hal ini dimaksudkan agar pengalaman anak menjadi lebih beragam serta dapat mengatasi kejenuhan ketika belajar terutama dalam kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu penelitian ini, peneliti mengambil judul tentang penggunaan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti memiliki keinginan untuk melakukan penelitian berbentuk kajian penelitian kualitatif dengan judul “Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Penggunaan Media *Flash Card* di TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ditemukan di atas, selanjutnya diidentifikasi masalah permasalahan sebagai berikut:

1. Penggunaan bahasa anak ada empat bentuk yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis berkembang secara bertahap.
2. Pelaksanaan pembelajaran media *Flash Card* di TK IT Al-Kautsar di terapkan untuk proses belajar mengajar.
3. Kendala-kendala yang dialami oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media *Flash Card* di TK IT Al-Kautsar
4. Tenaga kerja yang tidak sesuai dengan bidangnya di TK IT AL-Kautsar
5. Fasilitas untuk belajar mengajar di TK- AL-Kautsar masih terbatas.
6. Di Tk IT Al-Kausar Terdapat 2 Kelas B1 Dan B2.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masalah di atas, maka Penelitian ini di batasi pada:

1. Bahasa anak tidak terpisah dari empat macam bentuk bahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.
2. Pembelajaran media *flash card* untuk proses pembelajaran
3. Media *flash card* masih terbatas di Tk IT Al-Kausar
4. Penelitian ini difokuskan pada TK IT B1 yang terdiri dari 12 siswa yaitu siswa perempuan terdapat 6 dan siswa laki-laki 6.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah adalah:
Bagaimana Perkembangan kemampuan bahasa anak melalui penggunaan media *flash card* di TK IT Al-Kausar Kota Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan Perkembangan kemampuan bahasa anak melalui penggunaan media *flash card* di TK IT Al-Kausar Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ada 2 macam manfaat yaitu:

a. Manfaat secara teoretis

Secara teoretis penelitian ini akan memberikan teori tentang perkembangan kemampuan bahasa anak melalui media *flash card*.

b. Manfaat secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi, guru, anak, dan peneliti lain. Manfaat yang dapat diperoleh sebagai berikut.

1) Bagi guru

- a. Bagi guru media *flash card* dapat dijadikan bahan mengajar untuk guru.
- b. Guru dapat menggunakan media *flash card* yang menarik untuk pembelajaran anak usia dini.

2) Bagi Anak

- a. Anak akan mendapatkan pengalaman belajar yang menarik dari sebuah media *flash card*.
- b. Anak dapat mengembangkan kemampuan bahasa dengan menggunakan media *flash card*.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan dampak positif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

4) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat di jadikan sumber media untuk mengajar anak ketika menjadi seorang guru.

5) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat di jadikan referesi dan perbandingan terutama dalam hal perkembangan kemampuan bahasa media *flash card* dalam pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Anak Usia Dini

a. Pengertian Anak Usia Dini

Anak Usia Dini (AUD) adalah anak yang berusia 0 hingga 6 tahun yang melewati masa bayi, masa batita dan masa prasekolah. Pada setiap masa yang dilalui oleh anak usia dini akan menunjukkan perkembangannya masing-masing yang berbeda antara masa bayi masa batita, dan masa prasekolah. Perkembangan tersebut dapat berlangsung secara normal dan bisa juga berlangsung secara tidak normal yang dapat mengakibatkan terjadinya kelainan pada diri anak usia dini.

Anak usia dini sering disebut juga dengan anak usia prasekolah yang hidup pada masa anak-anak awal dan masa peka. Masa ini merupakan masa yang paling tepat untuk meletakkan dasar pertama dan utama dalam mengembangkan berbagai potensi serta kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial dan emosi serta agama dan moral. Anak usia dini berada pada tahap ready on use untuk dibentuk oleh orang tua, pendidik PAUD, serta masyarakat. Anak usia dini sudah memiliki kesiapan untuk merespon berbagai stimulasi edukatif yang diberikan oleh orang tua, pendidik PAUD dan masyarakat.⁴

⁴Novan Ardy Wiyani, *Konsep Dasar PAUD* (Yogyakarta: Gava Media, 2016), h. 98

Secara yuridis, istilah anak usia dini anak yang sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 dinyatakan bahwa “Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut”.⁵

b. Karakteristik Anak Usia Dini

Dari karakteristik dapat dilihat, betapa sangat beragam kepribadian orang kreatif. Orang kreatif memiliki potensi kepribadian yang positif juga negatif. Contoh ciri perilaku sosial individu kreatif cenderung tidak toleran terhadap orang lain, sinis, dan kadang pemberontak. Disinilah pentingnya kehadiran guru sebagai pembimbing yang akan membantu anak menyeimbangkan perkembangan kepribadiannya, sehingga kreatif dapat berkembang optimal tidak hanya perkembangan inteligensinya tetapi juga perkembangan sosial dan emosionalnya.⁶

Karakteristik perkembangan anak usia dini menurut montesori sebagai berikut:

1. Masa penyerapan total, pengenalan dan pengalaman sensoris/panca indra sekitar usia 1,5 tahun.

⁵Suyadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian neurosains* (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 23

⁶Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, *Strategi Pengembangan Kreatifitas Anak*, (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2012), h.17

2. Perkembangan bahasa 1,5 – 3 tahun.
 3. Perkembangan koordinasi antara mata dan otot-ototnya, serta mulai menaruh perhatian pada benda-benda kecil 1,5 – 4 tahun.
 4. Perkembangan dan penyempurnaan gerakan-gerakan menaruh perhatian yang besar pada hal-hal yang nyata dan mulai menyadari urutan waktu dan ruang 2 – 4 tahun.
 5. Penyempurnaan penggunaan panca indra/penguasaan sensoris 2,5 – 6 tahun.
 6. Peka atau sensitif terhadap pengaruh orang dewasa 3 – 6 tahun.
 7. Mulai mencoret-coret, persiapan menulis 3,5 – 4,5 tahun.
 8. Indra peraba mulai berkembang 4 – 4,5 tahun.
 9. Mulai tumbuh minat membaca 4,5 – 5,5 tahun.⁷
- c. Aspek Perkembangan Anak usia Dini

Aspek meliputi potensi yang ingin dikembangkan pada diri anak aspek-aspek ini terdiri dari enam dimensi pengembangan, yaitu fisik, kognitif, bahasa, seni, sosial-emosional, dan moral dan nilai-nilai agama. Dimensi pengembangan tersebut, dapat diidentifikasi potensi yang meliputi aspek-aspek perkembangan yang harus dicapai anak dalam kegiatan pelaksanaan program. Aspek-aspek tersebut selanjutnya menjadi sasaran penilaian atau aspek yang harus dinilai dalam kegiatan pelaksanaan program.⁸

⁷ Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Kencana Penada Media Group, 2012), h.10

⁸ Anita Yus, *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*,... h.48

Ada 5 Aspek-aspek perkembangan anak usia dini yaitu:

1. Perkembangan Fisik

Perkembangan fisik anak ditandai dengan berkembangnya perkembangan motorik, baik motorik halus maupun motorik kasar. Tubuh anak berubah secara dramatis, seperti pada usia tiga tahun, rata-rata tinggi anak sekitar 80-90 cm dan beratnya sekitar 10-13 kg.

Adapun pada anak usia lima tahun tinggi anak mencapai 100-110 cm pertumbuhan otak pada usia ini sudah mencapai 75% dari orang dewasa, sedangkan pada usia enam tahun mencapai 90%. Perkembangan fisik anak tidak terlepas dari asupan makanan yang bergizi, setiap tahap perkembangan fisik anak tidak terganggu dan berjalan sesuai dengan umur yang ada.

2. Perkembangan Inteligensi

Inteligensi bukanlah suatu yang bersifat kebendaan, melainkan suatu fiksi ilmiah untuk mendeskripsikan perilaku individu yang berkaitan dengan kemampuan intelektual (kecerdasan). Konsep-konsep yang timbul dari keyakinan, bahwa apa yang diselidiki dengan tes inteligensi itu adalah inteligensi umum. jadi inteligensi diberi definisi sebagai taraf umum yang mewakili daya-daya khusus.

3. Perkembangan Bahasa

Bahasa yang dimiliki oleh Anak adalah bahasa yang telah dimiliki dari hasil pengolahan dan telah berkembang. Anak telah banyak memperoleh masukan dan pengetahuan tentang bahasa ini dari lingkungan,

baik lingkungan keluarga, masyarakat, juga lingkungan pergaulan teman sebaya, yang berkembang didalam keluarga atau bahasa Ibu. Selain itu, perkembangan bahasa anak juga diperkaya dan dilengkapi oleh lingkungan masyarakat di mana mereka tinggal.

Hal ini, berarti bahwa proses pembentukan kepribadian yang dihasilkan dari pergaulan dengan masyarakat sekitar akan memberi ciri khusus dalam perilaku berbahasa. Banyak tahap perkembangan bahasa yang harus dilewati dengan banyak latihan serta pengalaman. Yang terpenting, bagaimana lingkungan memberikan dukungan dan stimulasi sewaktu masa kanak-kanak mereka, sehingga mereka biasa semahir sekarang ini.

4. Perkembangan Sosial

Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Dapat juga diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral, dan tradisi, meleburkan diri menjadi satu-kesatuan dan saling berkomunikasi, dan bekerja sama. Untuk mencapai kematangan sosial anak harus belajar tentang cara-cara penyesuaian diri dengan orang lain. Kemampuan ini diperoleh anak melalui berbagai kesempatan atau pengalaman bergaul dengan orang-orang di lingkungannya baik orang tua, saudara, teman sebaya, atau orang dewasa lainnya.

Perkembangan sosial anak sangat dipengaruhi oleh proses perlakuan atau bimbingan orang tua terhadap anak dalam berbagai Aspek

kehidupan sosial, atau norma-norma kehidupan bermasyarakat serta mendorong dan memberikan contoh kepada anaknya sebagaimana menerapkan norma-norma ini dalam kehidupan sehari-hari. Proses bimbingan orang tua lazim disebut sosialisasi.

5. Perkembangan Moral

Moral berarti Adat istiadat, kebiasaan, peraturan/nilai, atau tata cara kehidupan. Adapun moralitas merupakan kemauan untuk menerima dan melakukan peraturan, nilai-nilai dan prinsip moral. Nilai-nilai moral seperti berbuat baik kepada orang lain, memelihara keterlibatan dan keamanan, memelihara kebersihan dan memelihara hak orang lain, larangan berjudi, mencuri, berzina, membunuh, dan meminum-minuman keras. Seseorang dapat dikatakan bermoral, apabila tingkah laku orang ini sesuai dengan nilai-nilai moral yang dijunjung tinggi oleh kelompok sosialnya.⁹

2. Konsep Tentang Bahasa

a. Pengertian Bahasa

Bahasa merupakan sarana yang efektif untuk menjalin komunikasi sosial. Tanpa bahasa, komunikasi tidak dapat dilakukan dengan baik dan interaksi sosial pun tidak akan pernah terjadi. Karena tanpa bahasa, siapa pun tidak akan dapat mengekspresikan diri untuk menyampaikan kepada orang lain.

⁹ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*,...h.33-45

Setiap anak memiliki potensi untuk berbahasa. Potensi kebahasaan itu akan tumbuh dan berkembang jika fungsi lingkungan diperankan dengan baik. Jika tidak, maka potensi itu akan bersifat “laten” (terpendam) selamanya. Oleh karena itu, peranan lingkungan, terutama lingkungan keluarga memiliki peran strategis dalam hal ini. perolehan bahasa pertama kali akan terjadi, seorang anak mengenal bahasa lingkungan keluarga. Bahasa yang dikenal dan dikuasai oleh anak yang berasal dari keluarga inilah yang menjadi titik awal dalam perkembangan bahasa anak.¹⁰

Bahasa dan komunikasi adalah dua aspek perkembangan yang berperan penting dalam kehidupan manusia. Tanpa kemampuan ini, sulit bagi manusia untuk berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Bahasa dapat didefinisikan suatu bentuk kode sosial yang memiliki sistem yang digunakan dalam berkomunikasi. Komunikasi merupakan faktor penting dalam proses perkembangan dan proses belajar. Anak atau orang dewasa yang mengalami kesulitan berkomunikasi mengalami kesukaran dalam mengekspresikan diri mereka, memahami orang lain dan membangun hubungan interpersonal.¹¹

Salah satu bidang pengembangan dan pertumbuhan kemampuan dasar di Taman kanak-kanak adalah perkembangan bahasa. Bahasa memungkinkan anak untuk menerjemahkan pengalaman kedalam simbol-simbol yang dapat digunakan untuk berkomunikasi dan berpikir

¹⁰ Syaiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 46

¹¹ Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), .h.113

bahasa erat sekali kaitannya dengan perkembangan kognitif. Bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan ide dan bertanya, dan bahasa juga menghasilkan konsep dan kategori untuk berpikir, aspek bahasa berkembang dimulai dengan peniruan bunyi. Perkembangan selanjutnya berhubungan erat dengan intelektual dan sosial. Bahasa merupakan alat untuk berpikir.

Berpikir merupakan suatu proses memahami dan melihat hubungan. Proses ini tidak mungkin dapat berlangsung dengan baik tanpa alat bantu, yaitu bahasa. Bahasa juga merupakan alat berkomunikasi dengan orang lain dan kemudian berlangsung dalam suatu interaksi sosial. Bahasa adalah alat untuk berpikir, mengekspresikan diri dan berkomunikasi. Keterampilan bahasa juga penting dalam rangka pembentukan konsep, informasi, dan pemecahan masalah. Melalui bahasa pula kita dapat memahami komunikasi pikiran dan perasaan.¹²

Penggunaan bahasa dalam kurikulum tidak terpisah dengan beberapa prinsip sebagai berikut:

1. Adanya hubungan antara empat macam bentuk bahasa yaitu, menyimak, berbicara, membaca dan menulis.
2. Literatur adalah hal yang sangat penting dalam kegiatan bahasa yang memberikan kontribusi besar pada empat macam bentuk bahasa.

¹² Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*,....h.73-74

3. Menggunakan dan mempelajari bahasa secara alamiah dapat dilakukan seiring dengan mempelajari bidang lain seperti, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial dan matematika.
4. Guru membelajarkan bahasa kepada anak disesuaikan dengan potensi dan kebutuhan anak karena anak belajar dengan cara dan kecepatan yang berbeda.¹³

b. Perkembangan Bahasa Anak

Bahasa adalah sarana berkomunikasi dengan orang lain. Cara untuk berkomunikasi di mana pikiran dan perasaan dinyatakan dalam bentuk lisan, tulisan, atau gerak dengan menggunakan kata-kata simbol, gambar, atau lukisan. Melalui bahasa, setiap manusia dapat mengenal dirinya, sesamanya, alam sekitar, ilmu pengetahuan, dan nilai-nilai agama.

Perkembangan bahasa anak diperkuat dengan bahasa ibu dan bahasa Indonesia. pelajaran bahasa di sekolah diharapkan dapat menguasai dan menggunakannya sebagai alat untuk:

1. Berkomunikasi secara baik dengan orang lain.
2. Mengekspresikan pikiran, perasaan, sikap, atau pendapatnya.
3. Memahami dari setiap bahan bacaan yang dibacanya.

Untuk mengembangkan kemampuan berbahasa atau keterampilan berkomunikasi anak melalui tulisan, sebagai cara untuk ekspresikan perasaan, gagasan atau pikirannya, maka sebaiknya kepada anak

¹³ Nurbiana Dhieni, *Metode Pengembangan Bahasa*, h. 113

dilatihkan untuk membuat karangan atau tulisan tentang berbagai hal yang terkait dengan pengalaman atau tulisan tentang berbagai hal yang terkait dengan pengalaman hidupnya sendiri, atau kehidupan pada umumnya.¹⁴

Tabel 1

Indikator Pencapaian Perkembangan Anak¹⁵

Perkembangan	Indikator
Bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membedakan kalimat bunyi/suara tertentu 2. Membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awal yang sama 3. Menyebutkan nama diri, nama orang tua, jenis kelamin, tanggal dan bulan kelahiran, alamat rumah dengan lengkap. 4. Berkomunikasi secara lisan dengan bahasanya sendiri 5. Berbicara lancar dengan menggunakan kalimat yang kompleks 6. Bercerita tentang gambar yang disediakan dengan urutan dan bahasa yang jelas 7. Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya. 8. Membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan dan benda yang dikenal atau dilihaatnya

Kecerdasan linguistik merupakan kecerdasan yang paling berkaitan dengan perkembangan bahasa dan anak yang cerdas secara linguistik akan berkembang dengan baik kemampuan bahasa dan komunikasinya. Oleh karena itu, simulasi kecerdasan verbal linguistik akan menunjang pengembangan bahasa secara optimal. Kemampuan berbahasa pada usia dini bervariasi. Kegiatan pengembangan

¹⁴ Syamsu Yusuf dan Nani M.Sugandhi, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011),h. 62-63

¹⁵ Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, h.26-28

kemampuan berbahasa anak dengan mempertimbangkan perbedaan-perbedaan sehingga semua anak bisa berpartisipasi secara Aktif.

Kegiatan-kegiatan kolaborasi yang interaktif, yang merupakan kegiatan multi simulasi, seperti permainan drama dan membuat rumah-rumahan, atau bermain pasar-pasaran, mengandung banyak kesempatan untuk meningkatkan kemampuan bahasa. Pendidik dituntut menyediakan sejumlah perangkat permainan, baik yang berupa tiruan realistik maupun bahan-bahan berpemakaian yang tidak terbatas seperti balok-balok, yang bisa digunakan sesuai dengan skenario permainan yang telah direncanakan.

Perkembangan Bahasa adalah sebuah tujuan utama kegiatan perkembangan dan sekaligus tujuan simulasi kecerdasan verbal linguistik untuk pendidikan Anak TPA, KB, dan TK. Pendidik perlu menyediakan kesempatan bagi anak-anak didiknya untuk melakukan interaksi dan percakapan di antara mereka, selain kegiatan-kegiatan lain yang mengandung berbagai tuntutan representasional misalnya (meminta seseorang anak untuk mendeskripsikan suatu kepada temannya yang tidak bisa melihat objek tersebut, untuk menjelaskan bagaimana dia mengerjakan suatu tugas atau bagaimana cara kerja sesuatu, atau memusyawarakan suatu masalah sosial dengan anak lain lewat kata-kata).¹⁶

¹⁶ Tadkiroatun Musfiroh, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), h. 1.3.3 – 1.3.4

Faktor lingkungan juga besar pengaruhnya terhadap perkembangan bahasa seseorang yaitu besarnya kesempatan yang diperoleh dari lingkungannya. Individu yang sehari-harinya banyak berinteraksi dengan lingkungan yang kaya kemampuan bahasanya cenderung memiliki kesempatan lebih banyak dan lebih bagus untuk mengembangkan bahasanya. Sebaliknya, individu yang banyak berinteraksi dengan lingkungan yang miskin kemampuan bahasanya cenderung memberikan kesempatan yang terbatas terhadap perkembangan bahasa individu yang tumbuh dan berkembang di dalamnya.

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa, yaitu sebagai berikut.

1. Kognisi

Tinggi rendahnya kemampuan kognisi individu akan mempengaruhi cepat lambatnya perkembangan bahasa individu. Bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara pikiran dengan bahasa seseorang.

2. Pola komunikasi dalam keluarga

Dalam suatu keluarga yang pola komunikasinya banyak Arah atau interaksinya relatif demokratis akan mempercepat perkembangan bahasa Anggota keluarganya dibanding yang menerapkan pola komunikasi dan interaksi sebaliknya.

3. Jumlah anak atau anggota keluarga

Suatu keluarga yang memiliki banyak anak atau banyak anggota keluarga, perkembangan bahasa anak lebih cepat, karena terjadi komunikasi yang bervariasi dibandingkan keluarga yang hanya memiliki anak tunggal dan tidak ada Anggota keluarga lain selain keluarga inti.

4. Posisi urutan kelahiran

Perkembangan bahasa anak yang posisi urutan kelahirannya ditengah akan lebih cepat ketimbang anak sulung atau anak bungsu. Hal ini disebabkan anak tengah memiliki arah komunikasi keatas maupun kebawah. Adapun anak sulung hanya memiliki arah komunikasi kebawah saja dan anak bungsu hanya memiliki Arah komunikasi keatas saja.

5. Kedwibahasaan (kebisaan menggunakan dua bahasa)

Anak yang dibesarkan dalam keluarga yang menggunakan bahasa lebih dari satu akan lebih bagus dan lebih cepat perkembangan bahasanya ketimbang yang hanya menggunakan bahasa satu bahasa saja karena anak terbiasa menggunakan bahasa secara bervariasi.¹⁷

6. Faktor kesehatan

Kesehatan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan bahasa anak, terutama pada usia awal kehidupannya. Apabila pada usia 2 tahun pertama, anak mengalami sakit terus

¹⁷ Muhammad Ali dan Muhammad Asrori, *psikologi remaja perkembangan peserta didik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h.127-129

menerus, maka anak ini cenderung akan mengalami kelambatan atau kesulitan dalam perkembangan berbahasanya. Oleh karena itu, untuk memelihara perkembangan bahasa anak secara normal, orang tua perlu memperhatikan kondisi kesehatan anak. Upaya yang dapat ditempu ialah dengan cara memberikan ASI, makanan yang bergizi, memelihara kesehatan tubuh anak, atau secara reguler memeriksakan anak kedokter atau puskesmas.

7. Inteligensi

Perkembangan anak dapat dilihat dari tingkat inteligensinya. Anak yang perkembangan bahasanya cepat, pada umumnya mempunyai inteligensi normal atau di atas normal.

8. Status sosial ekonomi keluarga.

Beberapa studi tentang hubungan anatara perkembangan bahasa dengan status sosial ekonomi keluarga menunjukkan bahwa anak yang berasal dari keluarga miskin mengalami kelambatan dalam perkembangan bahasa dibandingkan anak yang berasal dari keluarga yang lebih baik.

9. Jenis kelamin

Pada tahap pertama usia anak, tidak Ada perbedaan dalam vokalisasi antara pria dan wanita. Namun mulai usia 2 tahun, anak wanita menunjukkan perkembangan yang lebih cepat dari anak pria.

10. Hubungan keluarga

Hubungan ini dimaknai sebagai proses pengalaman berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungan keluarga, terutama dengan orang tua yang mengajar, melatih, dan memberikan contoh berbahasa kepada anak.¹⁸

Teori perkembangan bahasa menurut Para psikologi telah melakukan penelitian tentang perkembangan bahasa manusia. Dari proses penelitian tersebut, teori perkembangan bahasa dikelompokkan menjadi empat yaitu:

1. Teori Behaviorisme

Perkembangan anak yang memperoleh kemampuan berbahasa (terutama bahasa ujar) sangat ditentukan oleh faktor penguatan dengan cara mendemonstrasikan suara dan kata.

2. Teori Sosial Kognitif

Teori sosial kognitif menekankan bahwa perkembangan bahasa dipengaruhi oleh peran faktor modeling adalah peniruan anak terhadap orang dewasa berbicara, penguatan yang dilakukan orang tua, dan koreksi atas bahasa ujar anak. Teori behaviorisme dan sosial kognitif memiliki kesamaan: anak belajar bahasa ujar senantiasa melalui pengamatan, mendengar apa yang diucapkan oleh orang lain serta berupaya untuk memahami dan mengucapkan, serta adanya faktor penguatan dari orang dewasa.

¹⁸ Yudrik Jahja, *Psikologi perkembangan* (Jakarta: Prenada media Group, 2011), h. 55-56

3. Teori Nativisme

Setiap manusia pasti belajar berbahasa ujar, sekalipun berbeda-beda sesuai dengan budaya dan bahasanya. Semua bahasa memiliki struktur dasar yang dijadikan acuan dalam menyusun pesan dan menyampaikan pesan yang dapat dipahami oleh komunitasnya. Struktur bahasa tersebut, seperti subjek dan kata kerja, digunakan untuk membuat kalimat yang memiliki makna. Teori nativisme menegaskan bahwa secara genetik anak memiliki kemampuan untuk memahami dan mengucapkan bahasa ujar, dan hal tersebut berlangsung sangat cepat.

4. Teori Sosial Kultural

Perkembangan bahasa sangat dipengaruhi oleh interaksi sosial anak dengan lingkungannya. Artinya, internalisasi nilai budaya akan memberi makna tertentu bagi anak dalam upaya mengembangkan kemampuan berpikir dan kemampuan berbahasa. Perkembangan kognitif dan bahasa berlangsung secara bersamaan. Dalam lingkungan keluarga sesuai budaya anak-anak akan berinteraksi dan belajar mendengar apa yang diucapkan oleh orang tua, teman sebaya, orang dewasa dalam lingkungan masyarakatnya, dan itulah yang memperkaya kemampuan berbahasa anak.¹⁹

¹⁹ I Nyoman Surna dan Olga D. Pandeiro, *Psikologi Pendidikan 1* (Jakarta: Erlangga, 2014), h. 94

5. Teori Nativis

Dalam belajar bahasa, individu memiliki kemampuan tata bahasa bawaan untuk mendeteksi kategori bahasa tertentu. Para Ahli nativis berpendapat bahwa kemampuan bahasa sifatnya ini sangat natural (bawaan), sebagaimana halnya kemampuan berjalan, merupakan bagian dari perkembangan manusia yang dipengaruhi oleh kematangan otak.²⁰

c. Tahap Perkembangan Bahasa Anak

Perkembangan bahasa dari sudut isi, bentuk dan penggunaan bahasa. Isi bahasa atau arti yang terkandung dalam bahasa berkaitan dengan objek dan peristiwa yang ada disekitar anak dan interaksi antara anak dengan objek dan peristiwa tersebut yang terjadi sejak usia dini. Bentuk bahasa berkaitan dengan kemampuan anak menerima dan memproduksi bunyi, yang pada tahap selanjutnya, yaitu pada tahun ke 2 dalam kehidupan anak, bunyi tersebut disusun menjadi kata. Pada usia 1 bulan bayi telah menyadari ada bahasa melalui percakapan yang terjadi disekitarnya.

Melalui interaksi sosial maka kepekaan anak terhadap bahasa bertambah. Kepekaan ini akan semakin baik apabila orang tua melakukan stimulasi bahasa mengajak anak berbicara. Pada bulan-bulan selanjutnya, bayi mulai memahami penggunaan bahasa, melalui berbagai isyarat dan

²⁰ AhmAd Susanto, Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori (Jakarta:Bumi Angkasa 2017), h. 164

vokalisasi bunyi bahasa, maka ia secara perlahan merangkai isi, bunyi, dan penggunaan bahasa sesuai dengan keinginannya.

Perkembangan bahasa dapat dibagi menjadi 3 bentuk, yaitu:

1. Perkembangan kosa kata

Perkembangan kosa kata dimulai sejak anak usia 1 tahun. Melalui interaksi anak dengan lingkungan di sekitarnya, anak secara perlahan mengembangkan kemampuan dalam memahami kosa kata yang berkaitan dengan objek dan peristiwa disekitarnya.

2. Perkembangan semantik dan sintaktik

Perkembangan semantik dan struktur sintaksis menyangkut kemampuan anak dalam memahami hubungan-hubungan objek dan peristiwa yang mencakup tindakan/perbuatan, lokasi, dan orang.

3. Perkembangan variasi dan kompleksitas berbahasa.

Perkembangan variasi dan kompleksitas berbahasa menyangkut dengan pemilihan kosa kata dan penggunaan kosa kata sesuai dengan struktur tata bahasa yang dikuasai anak sejalan dengan perkembangan kemampuannya dalam bidang semantik dan stuktur sintaksis.²¹

Secara umum tahap-tahap perkembangan anak dapat dibagi kedalam beberapa rentang usia, sebagai berikut:

²¹Martini Jamaris, *Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini dan Usia Sekolah*,.....h.115-116

1. Pralinguistik yaitu antara 0-1 tahun

- a. Pralinguistik pertama, tahapan ini dimulai dari bulan pertama hingga bulan keenam dimana anak akan mulai menangis, tertawa, dan menjerit.
- b. Pralinguistik kedua, tahap ini pada dasarnya merupakan tahap kata tanpa makna mulai dari bulan ke-6 hingga tahun.

2. Linguistik, tahap ini terdiri dari 2 tahap yaitu:

- a. Tahap holofrastik (1 tahun).

Ketika anak-anak mulai menanyakan makna keseluruhan frasa atau kalimat dalam satu kata. Tahap ini juga ditandai dengan perbendaharaan kata anak hingga kurang lebih 50 kosa kata.

- b. Tahap Frasa (1-2 tahun)

Pada tahap ini anak sudah mampu mengucapkan dua kata. Tahap ini juga ditandai dengan perbendaharaan kata anak sampai dengan rentang 50-100 kata.

3. Perkembangan tata bahasa, yaitu prasekolah 3,4,5 tahun.

Pada tahap ini anak sudah dapat membuat kalimat seperti telegram. Dilihat dari Aspek perkembangan tata bahasa seperti S-P-O, anak dapat memperpanjang kata menjadi satu kalimat.

4. Tata bahasa menjelang dewasa, yaitu 6-8 tahun.

Tahapan ini ditandai dengan kemampuan yang mampu menggabungkan kalimat sederhana dan kalimat kompleks.²²

3. Media *Flash card*

a. Pengertian *Flash card*

Flash card adalah media pembelajaran dalam bentuk kartu bergambar yang berukuran 25 X 30 cm. Gambar-gambarnya dibuat menggunakan tangan atau foto, atau memanfaatkan gambar/foto yang sudah Ada yang ditempel pada lembaran-lembaran *flash card*. Gambar-gambar yang Ada pada *flash card* merupakan rangkaian pesan yang disajikan dengan keterangan setiap gambar yang dicantumkan pada bagian belakangnya.²³

b. Tujuan Media *Flash Card*

Flash card sebagai media pembelajaran bagi anak-anak berfungsi untuk bereksplorasi dan mencari informasi tentang segala sesuatu yang belum diketahuinya. Tujuan utamanya penggunaan *flash card* ini untuk mengenalkan anak konsep bilangan. *Flash card* juga bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berhitung permulaan dan kreativitas anak usia dini. Untuk pendidik *flash card* bertujuan untuk mempermudah dalam mengondisikan belajar, keterampilan anak

²² Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*,....h.75-76.

²³ Rudi Susilana & Cepi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian* (Bandung :Cv Wacana Prima, 2008), h. 93

secara aktif dengan bantuan guru yang proaktif akan menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan efisien.

Penggunaan *flash card* harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, dalam hal ini tujuan pembelajarannya untuk meningkatkan kemampuan berhitung permulaan dan kreativitas anak usia dini. Dengan demikian, *flash card* yang digunakan adalah berbagai jenis gambar yang menunjukkan penjumlahan dan pengurangan. Dengan pengertian lain, gambar-gambar tersebut hendaknya menampilkan gagasan, informasi, konsep-konsep yang mendukung tujuan, serta kebutuhan tujuan. Pemilihan gambar *flash card* dalam pembelajaran pun harus memperhatikan sasaran yang harus disesuaikan dengan karakteristik dan pertumbuhan, serta perkembangan anak usia dini.²⁴

Persiapan penggunaan media *flas card* sebagai berikut:

1. Mempersiapkan diri

Guru perlu menguasai bahan pembelajaran dengan baik, memiliki keterampilan untuk menggunakan media tersebut. Kalau perlu untuk memperlancar lakukanlah dengan latihan berulang-ulang meski tidak langsung dihadapan siswa. Siapkan pula bahan dan alat-alat lain yang mungkin diperlukan. Periksa juga urutan gambarnya kalau-kalau ada yang terlewat atau susunannya tidak tepat.

2. Mempersiapkan *flash card*

²⁴ AhmAd Susanto, Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori..., h. 133

Sebelum dimulai pembelajaran pastikan bahwa jumlahnya cukup, cek juga urutannya apakah sudah benar, dan perlu atau tidaknya media lain untuk membantu.

3. Mempersiapkan tempat

Hal ini berkaitan dengan posisi guru sebagai penyaji pesan pembelajaran apakah sudah tepat berada di tengah-tengah siswa, apakah ruangnya sudah tertata dengan baik, perhatikan juga penerangannya lampu atau intensitas cahaya di ruangan tersebut apakah sudah baik, yang terpenting adalah semua siswa bisa dapat melihat isi *flash card* dengan jelas dari semua arah.

4. Mempersiapkan siswa

Sebaiknya siswa ditata dengan baik, diantaranya dengan cara duduk melingkar dihadapan guru, perhatikan siswa untuk memperoleh pandangan secara memadai. Cara duduk secara melingkar dipastikan semua siswa dapat melihat sajian dengan baik, berbeda dengan berjejer ke belakang, mungkin saja ada siswa yang tidak dapat melihat ke depan karena terhalang teman yang lainnya, atau terlalu jauh sehingga tidak jelas.²⁵

c. Pengembangan Menggunakan Media *Flash Card*

Kegiatan belajar anak dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan tanpa bantuan media. Dalam penggunaan media pembelajaran juga harus

²⁵ Rudi Susilana & Cepi Riyana, *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*, h. 95

memperhatikan dan mempertimbangan tujuan agar hasil yang diperoleh maksimal. Oleh sebab itu, penggunaan media harus disesuaikan pada tema atau tujuan yang ingin diperoleh dengan menggunakan media *flash card* untuk anak.

Media *flash card* berupa kertas dengan ukuran 25 cm x 30 cm atau dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang berisikan gambar-gambar tangan atau foto yang sudah ada. Pada halaman depan berupa gambar atau foto sedangkan halaman sebaliknya berisikan kata atau nama dari gambar atau foto tersebut. Media ini dapat digunakan pada anak untuk mengenalkan berbagai bentuk huruf, bunyi huruf, dan kata sederhana yang berhubungan dengan gambar atau foto yang ditempelkan.²⁶

Menggunakan *flash card* untuk membantu mengaktifkan dan merangsang perkembangan otak anak secara maksimal. Menggunakan *flash card* di mulai mengajarkan huruf dasar serta suku kata. Huruf-huruf yang tertulis pada kartu harus dengan huruf kecil, bukan huruf kapital. Untuk awalan, ajarkan dulu huruf vokal (a, i, u, e, o), baru huruf konsonan dengan suku kata (ba,bi,bu, be,bo).²⁷

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang ditulis oleh Daroah tahun 2013 yang berjudul “Meningkatkan kemampuan bahasa melalui metode bercerita dengan media

²⁶Azhar Rasyad, *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 4.13

²⁷ Ayunita Devianti, *Panduan Lengkap Mencerdaskan Otak Anak Usia 1-6 Tahun*. (Yogyakarta: Araska, 2013), h. 96

Audio visual pada Kelompok B1 RA Perwanida 02 selawi” Kecamatan Selawi Kabupaten Tegal. Penelitian studi Pendidikan Anak Usia Dini Jurusan S1 PG PAUD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Perkembangan Aspek menerima bahasa sebelum diberikan tindakan hanya 50 % sebanyak 16 anak, dengan diadakannya pembelajaran dengan metode bercerita dengan bantuan media Audio visual maka perkembangan bahasa Kelompok B1 RA Perwanida 02 selawi mengalami peningkatan, dimana peningkatan tersebut terjadi secara bertahap pada siklus pertama terjadi peningkatan sekitar 75 %, selanjutnya pada siklus ke II terjadi peningkatan sekitar mencapai 85% atau sebanyak 28 anak dari 32 anak.

2. Penelitian yang ditulis oleh Aulia Ratna Sari 2016 Armida yang berjudul “Penerapan Media Gambar dapat Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompaok B2 Di TK Mekar Jaya Bengkunt Belimbing Persisir Barat”. Penelitian Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal Fakutas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Raden Intan Lampung.

Hasil penelithan dapat dilihat dari adanya perkembangan bahasa peserta didik yang mana pada pra siklus penelithan dapat diketahui peserta didik yang mencapai berkembangnya sangat baik belum ada dari semua peserta didik yang berjumlah 21 peserta didik. Kemudian pada siklus i peserta didik yang memiliki kemampuan bahasa sangat baik masih belum menunjukkan hasil. Dan pada siklus ii bertambah lagi menjadi 17 peserta

didik atau 80% peserta didik yang telah mencapai standar penilaian yang telah diterapkan.

3. Penelitian yang ditulis oleh Meta Novtrya Sari 2014 yang berjudul “Meningkatkan Kemampuan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita di Kelompok B TK Yasporbi Kota Bengkulu”. Penelitian Jurusan Program Serjana Kependidikan Guru Dalam Jabatan, Jurusan Teknologi Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unuversitas Bengkulu.

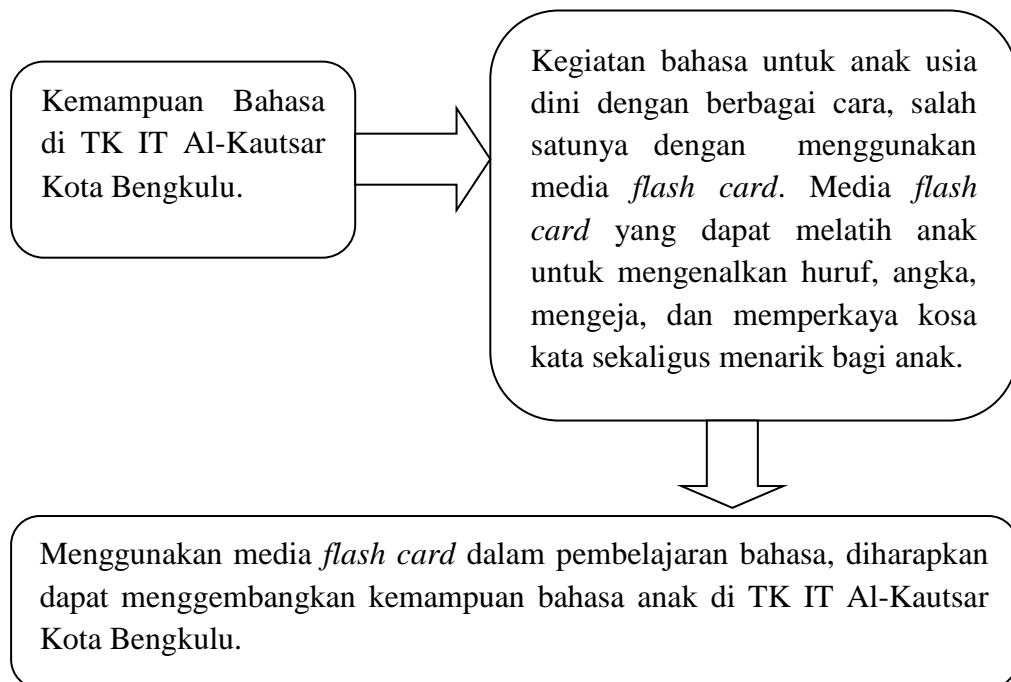
Hasil penelithan membuktikan bahwa melalui metode bercerita dapat meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini. Ini terbukti dengan meningkatnya hasil perhitungan setiap Aspek di setiap pertemuan, kemampuan menyimak pada siklus I adalah 42% dengan kritria sangat kurang dan pada siklus II meningkat mencapai 85 % dengan kriteria sangat baik, kemampuan berbicara pada siklus I adalah 42% dengan kriteria sangat kurang, dan pada siklus II meningkat mencapai 85% dengan kriteria sangat baik, kemampuan membaca pada siklus I adalah 36% dengan kriteria sangat kurang dan pada siklus II meningkat mencapai 79% dengan kriteria sangat baik.

Dalam Penelitian di atas mempunyai kesamaan dengan penelitian yang akan saya kaji tentang kemampuan bahasa, penelitian membahas tentang kemampuan bahasa dengan menggunakan media *flash card*. Dengan demikian di harapkan proses pembelajaran akan lebih efektif dan menyenangkan bagi anak.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat diperjelas dengan bagan pada Gambar 1 sebagai berikut:

Bagan 1



Berdasarkan berbagai pengertian dan teori di atas dapat kita ketahui bahwa kemampuan bahasa dapat dikuasai oleh anak apabila anak menguasai empat keterampilan bahasa seperti mendengarkan, berbicara, membaca, setra menulis, keterampilan tersebut dapat kita kembangkan dengan berbagai cara namun pada penelitian ini peneliti menggunakan media *flash card*.

Kemampuan Bahasa dan komunikasi adalah 2 Aspek perkembangan yang berperan penting dalam kehidupan manusia. Komunikasi merupakan faktor penting dalam proses perkembangan dan proses belajar. Permasalahan dalam proses belajar bahasa adalah kurangnya ketarikan siswa dalam proses belajar karena media pembelajaran yang digunakan masih kurang sehingga

belum mendukung keberhasilan yang ingin tercapai oleh siswa. Berdasarkan fenomena tersebut, proses pembelajaran sebaiknya dilakukan dengan penggunaan media yang menarik disertai prinsip pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan bagi anak.

Oleh karena itu, penggunaan media dalam pembelajaran harus tepat agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal. Guru perlu menggunakan media *flash card*, penggunaan media *flash card* dapat menarik perhatian dan memudahkan proses belajar mengajar, karena media *flash card* merupakan media kartu bergambar yang sangat menarik perhatian, berisi huruf /angka yang simpel dan menarik, satu sisi kartu berisi gambar-gambar yang menarik dan sisi lainnya berisi keterangan yang menjelaskan gambar.

Flash card merupakan media kartu yang mudah dibawa kemana-mana, praktis, dan sangat mudah diingat dan dimengerti, menyenangkan penggunaannya sehingga merangsang otak untuk lebih lama mengingat pesan yang ada dalam kartu. Selain penggunaan media *flash card* pembelajaran membaca, menulisi, dan berhitung perlu penggunaan media pembelajaran yang tepat, terarah, efektif, dan efisien dalam pembelajaran, agar proses pembelajaran akan benar-benar menghasilkan peserta didik yang berkepribadian, memiliki keterampilan dalam menjalani kehidupan dengan baik. Artinya diperlukan sebuah strategi yang tepat agar seorang guru sukses dalam proses pembelajaran, yang akhirnya akan dapat mencapai tujuan-tujuan yang telah direncanakan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. dalam hal ini penelitian berangkat ke lapangan untuk menemukan data atau fakta-fakta secara khusus dan bagian-bagian yang setelah dianalisis dan disintesis menghasilkan suatu kesimpulan. penelitian akan membuat catatan lapangan tentang masalah-masalah yang didapatkan kemudian mendeskripsikan dalam bentuk penelitian ini.²⁸

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu langkah kerja untuk mendeskripsikan suatu objek, fenomena, atau setting sosial terjemahan dalam suatu tulisan yang bersifat naratif menggambarkan apa, mengapa dan bagaimana suatu kejadian terjadi.

Penelitian kualitatif bersifat induktif, maksudnya peneliti membiarkan permasalahan-permasalahan muncul dari data atau dibiarkan terbuka untuk interpretasi. Kemudian data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, meliputi deskripsi yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam (interview) serta hasil analisis dokumen dan catatan.²⁹

²⁸Sugiyono, memahami penelitian kualitatif, (bandung: ALFABETA,2015),h. 3

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung:Alfabet, 2012), h. 8

Dengan penelitian kualitatif ini penulis mengumpulkan data-data terkait untuk mengetahui informasi tentang Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak melalui Penggunaan Media *Flash Card* di TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini berjudul Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak melalui Penggunaan Media *Flash Card* di TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu. Waktu Penelitian ini adalah pada Tanggal 15 September s/d 27 Oktober 2018.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Adapun sebagai sumber informasinya adalah:

1. Kepala Sekolah TK IT Al-Kautsar
2. Guru yang mengajar di TK IT Al-Kautsar
3. Orang Tua Anak kelompok B

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan beberapa teknik pengumpulan data yang umum dilakukan dalam penelitian lapangan yang bersifat kualitatif-deskriptif sebagai berikut:

1. Teknik Observasi (pengamatan)

Teknik observasi atau teknik mengumpulkan data untuk mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap Aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap

pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.³⁰

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana perkembangan kemampuan bahasa anak melalui Penggunaan media *flash card* di TK IT Al-kautsar kota Bengkulu. Serta kegiatan guru dan anak, baik di dalam maupun di luar kegiatan pembelajaran, dan kondisi sekolah, sarana dan prasarana penunjang proses pembelajar.

2. Teknik Wawancara

Teknik Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu.³¹

Teknik wawancara di gunakan untuk mendapatkan informasi tentang perkembangan kemampuan bahasa anak melalui penggunaan media *flash card* di tk it al-kautsar kota bengkulu.

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah alat pengumpul data untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dari dokumen yang ada pada informan. untuk mencari atau mengenal hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, foto-foto, surat kabar,dan majalah.³² Teknik ini di gunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum tentang

³⁰ V. Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian Lengkap*,Praktis, dan Mudah Dipahami (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014) h.32

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*,.....h. 231

³² Djam'an Satori & Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kuantatif*, (Bandung: Alfabeta), h. 148

Perkembangan kemampuan bahasa Anak melalui Penggunaan media *flash card* di TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu.

E. Teknik Keabsahan Data

Penelitian kualitatif dinyatakan absah apabila memiliki derajat keterpercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan Kepastian (*confirmability*). Untuk menjaga kebenaran dan objektivitas hasil penelitian, perlu dilakukan ‘audit trail’ yakni, melakukan pemeriksaan guna meyakinkan bahwa hal-hal yang dilaporkan memang demikian adanya. Pelaksanaan teknik didasarkan atas sejumlah kriteria menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan dan pelaksanaan.³³

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memiliki mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁴

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif naratif. Teknik ini aktivitas analisis data miles and huberman diterapkan melalui tiga alur, yaitu:

1. Reduksi Data (Redution)

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh

³³Djam'an Satori & Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*,...h. 164-167

³⁴Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Bandung:Alfabeta, 2015), h. 89

direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting. Data hasil mengikhtikan dan memilah-milah berdasarkan suatu konsep, tema, dan kategori tertentu akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data sebagai tambahan atas data sebelumnya diperoleh jika diperlukan.

2. Penyajian Data (Data Display)

Teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, dan grafik. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori. Dengan demikian fungsi display data disamping untuk memudahkan dan memahami apa yang terjadi, juga untuk merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (Conclusion Drawing/Verification)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.³⁵

³⁵ Djam'an Satori & Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*,...h. 218-219

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu

TK IT Al-Kautsar beralamat di Jalan Muhajirin 28 RT. 15 RW. 06 Kelurahan Padang Nangka, Kecamatan Singgaran Pati Kota Bengkulu didirikan pada Tahun 2006, dengan Nomor Statistik Sekolah (NSS) 69890238, NSS merupakan kelengkapan administrasi untuk setiap berkas dokumen kedinasan (surat menyurat maupun pelaporan) yang akan di kirim oleh sekolah ke Tingkat Daerah maupun ke Departemen Pendidikan Nasional.

TK IT Al-Kautsar ini di bawah naungan yayasan bening yang berada di Jalan Muhajirin 28 Kota Bengkulu. Yayasan TK IT Al-Kautsar didirikan oleh Ibu Triyanti, SP. Yayasan Bening yang didirikan pada tahun 2006 telah turut membantuk mempersiapkan sumber daya manusia yang membentuk generasi yang bertakwa, tangguh, kreatif dan mandiri. Pada tahun 2006/2007 TK IT Al-Kautsar telah menghasilkan lulusan pertamanya.

Di TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu yang berlokasi di Muhajirin 28 RT.15 RW.06 Kelurahan Padang Nangka, Kecamatan Singgaran Pati Kota Bengkulu dengan kepala sekolah Ibu Apriani,S.Pd.I. Ibu Apriani sudah di

percaya menjadi kepala sekolah di TK IT Al-Kautsar pada saat TK baru berdiri pada tahun 2006.³⁶

2. Indentitas Sekolah TK IT Al-Kautsar

Tabel 2

Indentitas Sekolah TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu³⁷

1	Nama Sekolah	TK IT Al-Kautsar
2	NSS	69890238
3	Propinsi	Bengkulu
4	Kabupaten/Kota	Kota Bengkulu
5	Kecamatan	Singgaran Pati
6	Desa/Kelurahan	Padang Nangka
7	Jalan dan Nomor	Jl. Muhajirin 28 RT.15 RW.06
8	Kode Pos	38227
9	Telepon	081368985455
10	Faksimile/Email	Sri.rezeki28@yahoo.com
11	Daerah	Perkotaan
12	Status Sekolah	Swasta
13	No. sk ijin operasional	4212/7300/BPPY/2013
14	Penerbit Sk-(Ditanda Tangani Oleh)	Diknas Dikbud
15	Tahun Berdiri	2006
16	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
17	Bangunan Sekolah	Milik Sendiri
18	Luas Bangunan	L:4 M P:12 M
19	Lokasi Sekolah	Jl. Muhajirin 28 RT.15 RW. 06
20	Jarak Ke Pusat Kecamatan	± 100 M
21	Jarak Ke Pusat Otda	± 3 KM
22	Terletak Pada Lintasan	Kabupaten/Kota

³⁶ Sumber. Dokumentasi TK IT Al-Kautsar T.A 2018/2019

³⁷ Sumber. Dokumentasi TK IT Al-Kautsar T.A 2018/2019

3. Visi dan Misi TK IT Al-kAutsar Kota Bengkulu

TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu merupakan TK Islam terpadu yang menyelenggarakan pendidikan secara ke-islaman bagi anak-anak, penyelenggaraan program ini merupakan salah satu wujud nyata kepedulian yayasan bening TK IT Al-Kautsar untuk turut serta bersama pemerintah dan masyarakat dalam membentuk kehidupan sosial yang menjunjung tinggi nilai-nilai budi pekerti, agama, dan ilmu pengetahuan.

TK IT Al-Kautsar juga menyelenggarakan pendidikan yang terjangkau bagi masyarakat yang kurang mampu untuk menciptakan generasi yang tangguh, kreatif, dan mandiri. TK IT Al-Kautsar memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

a. Visi Sekolah:

“Menjadikan Lembaga Pendidikan yang berkualitas dan terjangkau bagi masyarakat dari kelompok marjinal untuk membentuk generasi bertawa”.

b. Misi Sekolah:

1. Senantiasa berusaha dalam menyelenggarakan pendidikan berkualitas.
2. Senantiasa berusaha meningkatkan kualitas pendidikan.
3. Membentuk generasi yang tangguh, kreatif dan mandiri.
4. Menyelenggarakan pendidikan dengan biaya terjangkau bagi masyarakat kurang mampu (Dhuafa).³⁸

³⁸ Sumber. Dokumentasi TK IT Al-Kautsar T.A 2018/2019

4. Keadaan Guru TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu

Jumlah tenaga pengajar yang ada di TK IT Al-Kautsar berjumlah 4 orang guru, 1 kepala sekolah dan 1 guru TU dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3

Data Guru TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu³⁹

No	Nama	L/P	Pendidikan Terakhir	Jabatan	Status
1	Apriani,S.Pd.I	P	S1 Tarbiyah	Kepalah Sekolah	GTY
2	Lisma Andriani,S.Pd.I	P	S1 Tarbiyah	Guru B 2	GTY
3	Fitri Susanti,S.Sos.I	P	S1 Dakwah	Guru B 2	GTY
4	Sri Rezeki,S.Pd	P	S1 PGSD	Guru B 1	GTY
5	Septiyani,SE	P	S1 EKONOMI	Guru B 2	GTY
6	Regina Yunika	P	MA	TU	GTY

5. Keadaan Peserta Didik TK IT Al-Kautsar

Keadaan peserta didik TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu pada Tahun Pelajaran 2018/2019 ini berjumlah anaknya sebanyak 25 orang. Data tersebut diambil berdasarkan rekap santri TK IT Al-Kautsar. Jumlah anak tersebut dengan perincian laki-laki sebanyak 13 orang dan perempuan sebanyak 12 orang yang terbagi menjadi 2 kelas. Kelas B1 12 orang anak sedangkan B2 13 orang anak. Berikut ini data anak Tahun Ajaran 2018/2019.

³⁹ Sumber. Dokumentasi TK IT Al-Kautsar T.A 2018/2019

Tabel 4

Keadaan Peserta Didik TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu⁴⁰

No	Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	B 1	6	6	12
2	B 2	7	6	13
Jumlah Keseluruhan		13	12	25

6. Sarana dan Prasarana TK IT Al-Kautsar

Dalam memajukan pendidikan sekolah TK IT Al-Kautsar di bangun dan di lengkapi dengan sarana dan prasarana. Data tentang sarana dan prasarana TK IT Al-Kautsar. Di liat dari tabel berikut ini:

Tabel 5

Daftar Keadaan Sarana dan Prasarana TK IT Al-Kautsar⁴¹

No	Sarana	Jumlah	Keadaan
1	a. Sarana Fisik		
	Ruangan Belajar	2	Baik
	Ruangan Kantor	1	Baik
	Kamar Mandi	1	Baik
2	b. Sarana Bermain Di Luar Kelas		
	Ayunan	2	Baik
	Panjatan	2	Baik
3	c. Sarana Bermain Di Dalam Kelas		
	Balok	4	Baik
	Lego	4	Baik
	Dekteran	2	Baik
	Puzzle	30	Baik
	Masak-Masakan	6	Baik
4	d. Serana Kebersihan Dan Kesehatan		
	Sapu Ijuk	3	Baik
	Sapu Lidi	1	Baik
	Serok Sampah	1	Baik

⁴⁰Sumber. Dokumentasi TK IT Al-Kautsar T.A 2018/2019⁴¹ Sumber. Dokumentasi TK IT Al-Kautsar T.A 2018/2019

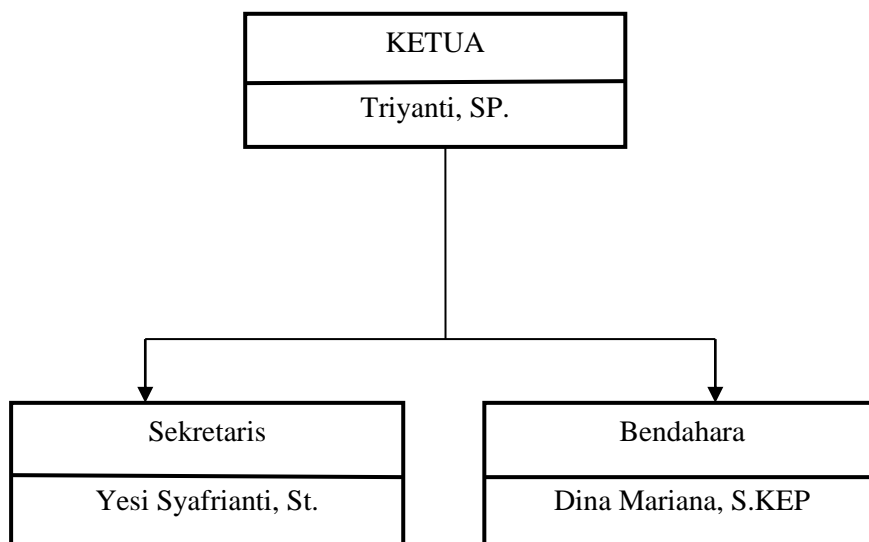
Kotak Sampah	4	Baik
Jam Dinding	3	Baik
Kontak P3k	1	Baik
Pengukur Tinggi Badan	1	Baik
Pengukuran Berat Badan	1	Baik
Sikat Kamar Mandi	2	Sedang
Pengharum Ruangan	3	Baik
Kipas Angin	4	Baik
Leptop	1	Baik
Printer	1	Baik

7. Struktur Organisasi TK IT Al-Kautsar

Di TK IT Al-Kautsar terdapat 2 macam Struktur Organisasi yaitu Struktur pengurusan Yayasan Bening dan Struktur TK IT Al-Kautsar. Struktur Organisasi TK IT Al-Kautsar sebagai berikut:

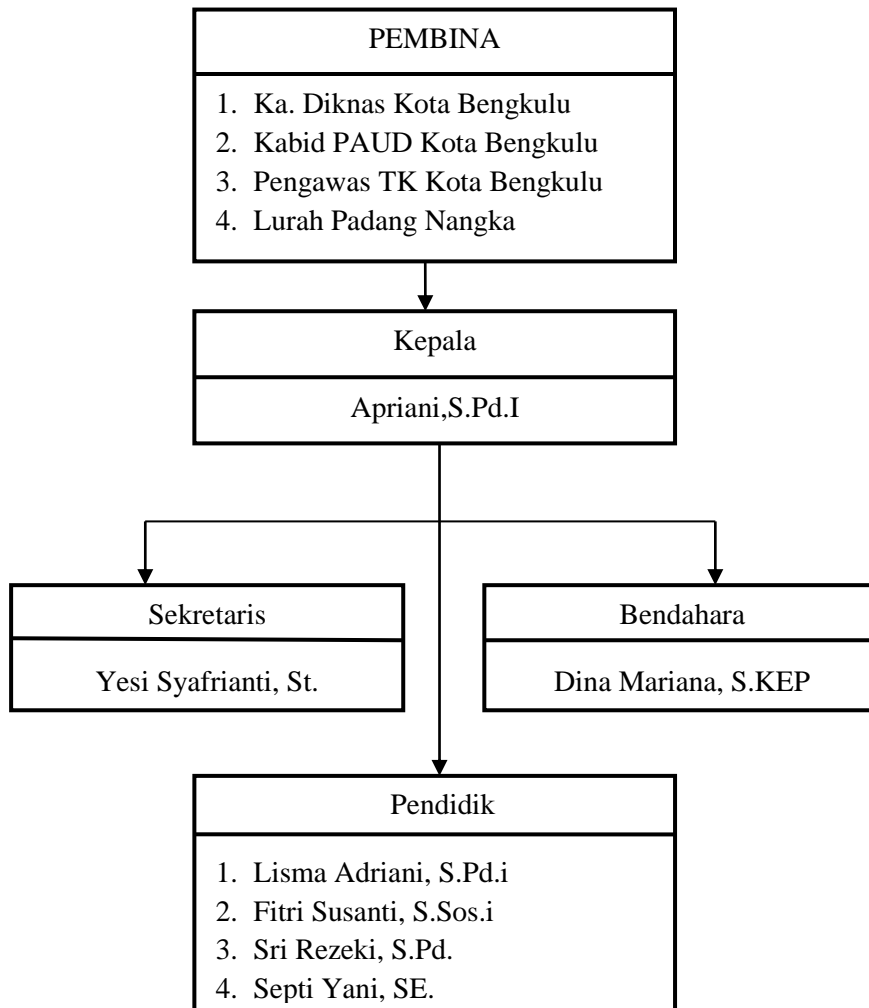
Tabel 6

Struktur Pengurus Yayasan Bening TK IT Al-Kautsar⁴²



⁴² Sumber. Dokumentasi TK IT Al-Kautsar T.A 2018/2019

Tabel 7
Struktur TK IT Al-Kautsar⁴³



⁴³ Sumber. Dokumentasi TK IT Al-Kautsar T.A 2018/2019

B. Hasil Penelitian

1. Perkembangan kemampuan bahasa anak melalui penggunaan media *flash card* di TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru yang mengajar dan orang tua peserta didik serta hasil observasi penulis di lapangan, menunjukkan perkembangan kemampuan bahasa anak melalui penggunaan media flash card di TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu berjalan dengan baik.

Hasil penelitian memberikan gambaran data secara jelas mengenai perkembangan kemampuan bahasa anak melalui penggunaan media *flash card*. Adapun pemaparan tentang perkembangan kemampuan bahasa anak melalui penggunaan media *flash card*. Dalam pelaksanaannya di sekolah tentang perkembangan bahasa anak.

Untuk mengetahui perkembangan bahasa anak dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan perkembangan bahasa anak yang dilaksanakan oleh kepala sekolah, guru B1 dan orang tua peserta didik sebagai berikut:

- a. Cara mengajarkan kepada anak untuk membedakan kalimat bunyi atau suara tertentu

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Apriani, S.Pd.I selaku kepala sekolah mengatakan:

Kemampuan untuk membedakan bunyi-bunyi dalam bahasa lisan. Ini termasuk mampu untuk membedakan kata-kata individu yang membentuk suatu kalimat yang diucapkan, serta mampu mendengar dan membedakan suku kata individu dalam suatu kata

yang diucapkan secara lisan. Agar dapat menulis satu kata dengan benar, anak-anak harus mampu mendengar semua bunyi dalam sebuah kata, dan mereka dapat mengaitkan huruf yang tepat untuk setiap bunyi yang telah mereka dengar.⁴⁴

Ibu Lisma Andriani selaku guru kelas B1 mengatakan:

Saya mengajarkan kepada anak menggunakan bahasa yang baik, untuk mempermudah berkomunikasi secara lisan kepada anak. saya mengajarkan minggu ini tema tentang hewan jadi saya mengenalkan suara-suara hewan yang ada di sekitar lingkungan anak, seperti ayam, kucing, sapi, dan kambing. karena ketika anak bisa menirukan suara hewan maka anak telah bisa membedakan suara-suara hewan, dan mengenal nama-nama hewan di sekitar rumahnya.⁴⁵

Ibu Sri Wayuni orang tua murid, mengatakan:

Dengan cara mengenalkan kepada anak suara-suara yang sering di dengarnya seperti bunyi mobil, motor, kucing, sapi, ayam. dengan mengajarkan pada anak bunyi suara maka anak akan mengenal perbedaan suara-suara yang di dengarnya.⁴⁶

Dari hasil wawancara di atas dapat di ketahui bahwa mengajarkan anak untuk mengenalkan dan membedakan bunyi/suara yang ada di lingkungan sekitar rumah dan sekolah. Anak dapat mampu untuk membedakan kata-kata individu yang membentuk suatu kalimat yang diucapkan, dan di dengar oleh anak.

- b. Cara mengajarkan kepada anak untuk membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awalan yang sama

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Apriani,S.Pd.I selaku kepala sekolah mengatakan:

Pihak sekolah menggunakan media *flash card* untuk mengajarkan anak membedakan suka kata. media *flash card* yang mencakup

⁴⁴ Wawancara peneltian tanggal 4 oktober 2018

⁴⁵ Wawancara peneltian tanggal 9 oktober 2018

⁴⁶ Wawancara peneltian tanggal 10 oktober 2018

unsur kehidupan sehari-hari tentang manusia, benda-benda, binatang, tempat, dan terdapat suku kata untuk memudahkan anak dalam mengenal kata.⁴⁷

Ibu Lisma Andriani selaku guru kelas B1 mengatakan:

Saya mengajarkan kepada anak untuk membedakan suku kata dengan menerapkan aplikasi media *flash card* dan alhamdulillah anak-anak juga sangat senang dengan penerapan media ini, saya akan terus mengembangkan pembelajaran yang menarik untuk anak supaya anak lebih mengetahui lagi dengan media-media yang lain.⁴⁸

Ibu Sri wahyuni selaku wali murid kelas B1 mengatakan:

Saya mengajarkan anak saya membedakan suku kata dengan cara mengenalkan huruf yang ada di dalam poster abjad. Saya juga mengajarkan pada anak suku kata akhiran yang sama seperti: kaki, dan kali, suku kata akhiran yang sama, seperti: nama, dan sama.⁴⁹

Dari hasil wawancara di atas dapat di ketahui bahwa didalam menerapkan media *flash card* di TK IT Al-Kautsar sudah menjadi program dari pihak sekolah dalam memcerdaskan anak didiknya. Orang tua ikut serta dalam mendidik anak untuk mengajarkan kepada anak membedakan suku kata.

c. Cara mengenalkan identitas anak

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Apriani,S.Pd.I selaku kepala sekolah mengatakan:

Mengenalkan identitas kepada anak sangat penting jadi kami pihak sekolah sangat mengajurkan orang tua mengenalkan identitas mereka.⁵⁰

Ibu Lisma Andriani selaku guru kelas B1 mengatakan:

⁴⁷ Wawancara penelitian tanggal 4 oktober 2018

⁴⁸ Wawancara penelitian tanggal 9 oktober 2018

⁴⁹ Wawancara penelitian tanggal 10 oktober 2018

⁵⁰ Wawancara penelitian tanggal 4 oktober 2018

Di TK IT Al-Kautsar anak sudah bisa mengenal indititas dirinya sendiri dengan baik. Dengan mengenalkan kepada anak indititas dirinya perlu ketelibatan orang tua untuk menstimulasinya supaya anak bisa mengenal indititas dirinya. Dengan cara itu anak bisa berkomunikasi dengan orang lain.⁵¹

Ibu Sri Wayuni orang tua murid, mengatakan:

Dengan cara berkomunikasi secara baik dengan anak maka perkembangan bahasa anak akan berkembang. Saya mengenalkan pada anak saya untuk mengetahui nama lengkap dirinya, nama orang tua, tanggal dan bulan, jenis kelamin, alamat orang tua.⁵²

Dari hasil wawancara di atas maka dapat di ketahui bahwa indititas penting di kenalkan kepada anak supaya perkembangan bahasa anak berkembang dengan baik. Dengan anak mengenal indititasnya sendiri maka anak akan bisa berkomunikasi dengan baik kepada orang lain.

d. Cara berkomunikasi secara lisan kepada anak

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Apriani,S.Pd.I selaku kepala sekolah mengatakan:

Pemahaman tentang perkembangan bahasa, bukan saja dalam bentuk bahasa secara lisan, namun mencakup empat keterampilan berbahasanya. Empat keterampilan berbahasa yang dimaksud meliputi menyimak (mendengarkan), berbicara, membaca, dan menulis (menggambar). Dari empat keterampilan itu yang kami lakukan untuk anak didik di sekolah kami.⁵³

Ibu Lisma Andriani selaku guru kelas B1 mengatakan:

Saya mengajak anak untuk saling berkomunikasi dengan teman sebayanya, dari berkomunikasi anak bisa mengembangkan bahasanya. selain itu saya melakukan kegiatan sebagai berikut: Mengajak anak untuk berdoabersama-sama, Memulai pembelajaran

⁵¹ Wawancara peneltian tanggal 9 oktober 2018

⁵² Wawancara peneltian tanggal 10 oktober 2018

⁵³ Wawancara peneltian tanggal 4 oktober 2018

dengan sedikit humor, Mengajak anak untuk bernyayi, dan Saya menyampaikan materi yang akan di pelajari sesuai dengan RPPH.⁵⁴

Ibu Sri Wayuni orang tua murid, mengatakan:

Di rumah saya mengajarkan anak menggunakan bahasa indonesia. Setiap udah sohlat magrib saya selalu mengajak anak untuk belajar dan berkomunikasi untuk menanyakan kegiatan di sekolah. Setelah berkomunikasi saya mengajarkan ke pada anak saya untuk membaca, menulis dan mengaji.⁵⁵

Dari jawaban di atas dapat diketahui bahwa mengajarkan bahasa pada anak orang tua juga ikut terlibat dalam mengajarkan bahasa pada anak. Dari komunikasi guru dengan anak untuk mengembangkan berbahasa anak melalui bernyayi, dan humor untuk menambah kosa kata anak. Orang tua ikut terlibat dalam mengajarkan bahasa kepada anak melalui komunikasi pada anak dan mengajarkan anak untuk membaca, menulis, dan mengaji.

- e. Cara mengajarkan kepada anak berbicara lancar dengan menggunakan kalimat yang kompleks

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Apriani,S.Pd.I selaku kepala sekolah mengatakan:

Dengan cara berkomunikasi secara lisan dan anak selalu dipancing untuk berbicara aktif, maka kosakata anak bertambah karena anak akan berusaha bertanya kepada teman atau guru. Dengan kegiatan bercakap-cakap anak akan belajar berkomunikasi dengan baik yang akan mampu meningkatkan kemampuan dalam bahasanya.⁵⁶

Ibu Lisma Andriani selaku guru kelas B1 mengatakan:

⁵⁴ Wawancara peneltian tanggal 9 oktober 2018

⁵⁵ Wawancara peneltian tanggal 10 oktober 2018

⁵⁶ Wawancara peneltian tanggal 4 oktober 2018

Cara saya mengajarkan anak untuk berbicara lancar dengan, belajar menggunakan media *flash card* banyak manfaat yang bisa di dapatkan oleh anak: Anak bisa menambah kosa kata, Memaksimalkan fungsi otak kanan, Melatih motorik halus anak, Melatih koordinasi tangan dan mata, Membangun kemampuan bahasa, dan Melatih daya ingat anak.⁵⁷

Ibu Sri Wayuni orang tua murid, mengatakan:

Saya selalu berkomunikasi dengan anak saya supaya anak saya bisa berbicara dengan lancar. Saya selalu menanyakan perasaan anak ketika belajar di sekolah. Saya juga mengulangi kembali pembelajaran yang telah diterapkan di sekolah, untuk bisa mengembangkan berbicara lancar kepada anak.⁵⁸

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa media *flash card* bermanfaat untuk mengembangkan bahasa anak. Dari media anak bisa menambah kosa kata, motorik halus, koordinasi tangan dan mata, dan melatih daya ingat anak.

- f. Cara anak bercerita tentang gambar yang telah di sediakan guru dengan bahasa yang jelas

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Apriani,S.Pd.I selaku kepala sekolah mengatakan:

Keterampilan bercerita untuk menyampaikan isi gambar yang ada dalam media *flash card* kepada orang lain menggunakan bahasa yang jelas dan tepat.⁵⁹

Ibu Lisma Andriani selaku guru kelas B1 mengatakan:

Untuk mengetahui anak telah bisa bercerita melalui media *flash card* yang telah disediakan oleh guru anak bercerita dengan menggunakan bahasa yang jelas. Kita bisa melihat seberapa besar penglihatan anak tersebut kepada objek gambar. Minggu ini tema yang di ajarkan oleh guru tentang hewan, misalnya anak menceritakan tentang hewan, nama hewan,hidupnya hewan,

⁵⁷ Wawancara penelitian tanggal 9 oktober 2018

⁵⁸ Wawancara penelitian tanggal 10 oktober 2018

⁵⁹ Wawancara penelitian tanggal 4 oktober 2018

makanannya. Sehingga anak tersebut bisa mengaplikasikan dalam dunia nyata.⁶⁰

Ibu Sri Wayuni orang tua murid, mengatakan:

Anak saya telah bisa mengetahui gambar yang ada di media. Anak saya telah bisa menceritakan gambar sesuai dengan bahasanya sendiri dengan menggunakan bahasa yang jelas.⁶¹

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa dalam bercerita untuk mengaplikasikannya dalam dunia nyata. Anak telah bisa menceritakan gambar dengan menggunakan bahasa yang jelas maka anak akan memahami kosa kata.

g. Cara anak menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Apriani, S.Pd.I selaku kepala sekolah mengatakan:

Dengan cara melakukan kegiatan yang membuat anak tidak mudah bosan kami dari sekolah menyediakan media *flash card*, dan poster bergambar untuk anak bisa menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana.⁶²

Ibu Lisma Andriani selaku guru kelas B1 mengatakan:

Anak saya telah bisa mengubungkan tulisan dan menyebutkan nya contoh di kelas saya mengajarkan anak saya bernyayi abcd untuk mengenalkan huruf kepada anak. Kegiatan yang saya lakukan menggunakan media *flash card* sesuai dengan tema yang akan diajarkan ke pada anak, kartu huruf abjad dari kertas origami saya gunakan untuk permainan anak mencari huruf, memasukkan air ke botol dengan menggunakan corong untuk melati konsentrasi anak dalam memasukan air ke dalam botol, dan memasukkan batu ke dalam botol dengan cara berhitung untuk mengenalkan angka kepada anak dari permainan memasukkan batu ke dalam botol dengan cara berhitung.⁶³

Ibu Sri Wayuni orang tua murid, mengatakan:

⁶⁰ Wawancara peneltian tanggal oktober 2018

⁶¹ Wawancara peneltian tanggal 9 oktober 2018

⁶² Wawancara peneltian tanggal 4 oktober 2018

⁶³ Wawancara peneltian tanggal 9 oktober 2018

Anak saya telah bisa menyebutkan huruf abjad, dan hapal nyayian abjad yang di ajarkan dari sekolah membuat anak saya bisa menghubungkan bacaan dengan tulisan yang di bacanya.⁶⁴

Dari hasil wawancara di atas dapat di ketahui bahwa kegiatan yang bisa mengembangkan bahasa anak dengan menggunakan media yang bisa menambah kosa kata anak dalam berbahasa.

- h. Cara mengajarkan anak membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan dan benda yang dikenalnya

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Apriani,S.Pd.I selaku kepala sekolah mengatakan:

Untuk mengajarkan anak membaca kami menggunakan buku bacaan untuk anak, buku bacaan ini di bawak pulang dengan anak untuk aorang tua mengajarkan kepada anak sampai mana bacaan anaknya. kami juga menggunakan majalah untuk anak belajar mengajar kepada anak.⁶⁵

Ibu Lisma Andriani selaku guru kelas B1 mengatakan:

Setiap pagi anak sebelum memasuki sub tema anak junal pagi membaca dan mengaji. Setelah selesai anak membaca buku masuk dalam peroses belajar mengajar yang saya gunakan dalam mengembangkan biar anak bisa membaca sesuai dengan gambar, tulisan dan benda saya gunakan media yang sesuai dengan tema saya pakai misalnya media *flash card*, dan buku majalah untuk anak.⁶⁶

Ibu Sri Wayuni orang tua murid, mengatakan:

Saya menerapkan pada anak ketika di rumah mengulangi kembali pembelajaran yang ada di sekolah, seperti membaca abjad, dan mengaji. Di rumah ada poster abjad, poster hewan, poster buah-buahan. Anak saya lawang telah bisa membaca huruf abjad, lawang juga telah mengenal gambar hewan dan tulisannya, dan

⁶⁴ Wawancara peneltian tanggal 10 oktober 2018

⁶⁵ Wawancara peneltian tanggal 4 oktober 2018

⁶⁶ Wawancara peneltian tanggal 9 oktober 2018

anak saya telah bisa membaca berdasarkan poster buah-buahan yang di kenalnya⁶⁷

Dari hasil wawancara di atas dapat di ketahui bahwa pembelajaran yang di terapkan untuk perkembangan anak yaitu membaca, menulis, dan mengaji dengan menggunakan media.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas yang peneliti lakukan di TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu maka hasil perkembangan kemampuan bahasa anak usia dini melalui penggunaan media *flash card* sebagai berikut:

Tabel 8

Hasil Penilaian Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Kelompok B1
TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu⁶⁸

No	Nama	Indikator			
		1	2	3	4
1	Alisa Saputri	BSH	BSH	BSH	BSH
2	Fatjri Arma	BSH	BSH	BSH	BSH
3	Gyesel Delpin Pratama	BSH	BSH	BSH	BSH
4	Lawang Rahmdhan Putra	BSH	BSH	BSH	BSH
5	Luci Winara Sari	BSH	BSH	BSH	BSH
6	Putri Ramadhani	BSH	BSH	BSH	BSH
7	Raden Bintang Khaidar	BSH	BSH	BSH	BSH
8	Rahmad Hidayattullah	BSH	BSH	BSH	BSH
9	Riski Agustiana	BSH	BSH	BSH	BSH
10	Sindi Rahmadani	BSH	BSH	BSH	BSH
11	Xiano Abirama	BSH	BSH	BSH	BSH
12	Zavira Nurul Aisa	BSH	BSH	BSH	BSH

⁶⁷ Wawancara penelitian tanggal 10 oktober 2018

⁶⁸ Wawancara penelitian tanggal 9 oktober 2018

Keterangan pencapaian perkembangan:

- BB : Belum Berkembang
 Bila anak melakukannya harus dengan bimbingan guru atau dicontohkan oleh guru dengan skor 1 dengan ciri (*)
- MB : Mulai Berkembang
 Bila anak melakukannya masih diingatkan atau bantuan oleh guru dengan score 2 dengan ciri (**)
- BSH : Berkembang Sesuai Harapan
 Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru dengan score 3 dengan ciri (***)
- BSB : Berkembang Sangat Baik
 Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan dengan skor 4 dengan ciri (****)⁶⁹

Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa perkembangan anak di TK IT Al-Kautsar telah berkembang sesuai harapan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perkembangan kemampuan bahasa anak melalui penggunaan media *flash card* di TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu.

a. Membedakan kalimat bunyi atau suara tertentu.

Guru mengajarkan kepada anak untuk membedakan bunyi huruf dan suara-suara hewan yang di sekitar lingkungan anak sesuai tema yang akan diajarkan oleh guru. orang tua juga mengenalkan pada anak bunyi suara.

⁶⁹ Anita Yus. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak.....*h. 64

b. Membedakan kata-kata yang mempunyai suku awalan yang sama

Guru mengajarkan untuk memperkenalkan kata-kata suku awalan yang sama dengan menggunakan media *Flash Card*. Guru mengenalkan kata awal yang sama sesuai dengan tema pelajaran misalnya: berawalan 'B' burung, beruang dan buaya.

c. Mengenalkan Identitas Anak

Identitas sangat penting di perkenalkan pada untuk mempermudah anak berkomunikasi pada orang lain. Selain itu orang tua juga menstimulasi anak mengenal nama, nama orang tua, tanggal dan bulan, jenis kelamin, dan alamat orang tua.

d. Berkomunikasi lisan pada anak

Guru memberikan anak untuk berkomunikasi pada teman sebayanya untuk mengembangkan kosa kata pada anak. Guru mengajak anak untuk bedoa bersama dan bernyayi, ketika proses belajar guru memberikan humor biar anak tidak bosan saat menerima proses pembelajaran.

e. Berbicara lancar dengan menggunakan kalimat kompleks

Guru mengstimulasi anak supaya berbicara lancar dengan menggunakan media *flash card*. Media flash card ini memiliki manfaat bagi anak untuk menambah kosa kata anak, dan melatih daya ingat anak.

f. Bercerita tentang gambar

Guru menggunakan media *flash card* dengan sub tema sapi. Guru memegang media dan tanya jawab tentang makanan sapi. Anak akan merespon dengan bercerita tentang sapi.

g. Menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana

Guru menggunakan media *flash card* untuk melatih anak menghubungkan gambar dan menyebutkan tulisan yang ada pada media *flash card*. Selain itu untuk memperkenalkan huruf abjad guru menggunakan kartu abjad dari kertas origami.

h. Membaca beberapa kata berdasarkan gambar

Di kelas guru menggunakan buku bacaan untuk anak, dan majalah untuk mengembangkan beberapa kata pada anak. Proses belajar mengajar guru menggunakan media *flash card* sesuai dengan materi yang akan di sampaikan. dengan menggunakan media *flash card* anak bisa membaca sesuai dengan gambar yaang di sediakan oleh guru.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan perkembangan kemampuan bahasa melalui penggunaan media *flash card* di TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu yaitu anak bisa berkomunikasi sosial dan menyampaikan pendapatnya kepada orang lain. Dalam proses belajar mengajar menggunakan media, maka membantuh guru untuk memberikan informasi kepada peserta didik.

Dengan media *flash card* yang digunakan guru sebagai media banyak manfaatnya untuk perkembangan bahasa anak: Anak bisa menambah kosa kata, Memaksimalkan fungsi otak kanan, Melatih motorik

halus anak, Melatih koordinasi tangan dan mata, Membangun kemampuan bahasa, dan Melatih daya ingat anak.

Penggunaan *flash card* harus sesuai dengan tujuan pembelajaran, dalam hal ini tujuan pembelajarannya untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak dan kreativitas anak usia dini. Dengan demikian, *flash card* yang digunakan adalah berbagai jenis gambar. Gambar-gambar tersebut hendaknya menampilkan gagasan, informasi, konsep-konsep yang mendukung tujuan, serta kebutuhan tujuan.⁷⁰

Adapun teori perkembangan bahasa dengan teori Moerk yaitu teori tentang perkembangan bahasa anak yang memperoleh kemampuan berbahasa (terutama bahasa ujar) sangat ditentukan oleh faktor penguatan dengan cara mendemostrasikan suara dan kata.

Perkembangan bahasa dari Teori yang dikembangkan oleh Vygotsky sangat dipengaruhi oleh interaksi sosial anak dengan lingkungannya. Artinya, internalisasi nilai budaya akan memberikan makna bagi anak dalam upaya mengembangkan kemampuan berpikir dan kemampuan bahasa.

Dalam lingkungan keluarga sesuai budaya anak-anak akan berinteraksi dan belajar mendengar apa yang diucapkan oleh orang tua, teman sebaya, orang dewasa dalam lingkungan masyarakatnya, dan itulah yang memperkaya kemampuan bahasa anak.⁷¹

⁷⁰Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori*,...h.133

⁷¹ I Nyoman Surna dan Olga D. Pandeiro, *Psikologi Pendidikan 1*,...h. 94

Tabel 9

Kriteria penilaian dalam kemampuan bahasa anak

No	Indikator Penilaian	Skor penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1.	Anak meniru bunyi/suara hewan				
2.	Membedakan kata dan kalimat sederhana				
3.	Anak Mengenal identitas dirinya				
4.	Berkomunikasi sesama teman sebayanya dengan bahasanya sendiri				
5	Anak Berbicara lancar				
6	Ber cerita tentang gambar				
7	Menyebutkan tulisan sederhana				
8	Membaca sesuai dengan gambar				

Keterangan pencapaian perkembangan:

BB : Belum Berkembangan

Bila anak melakukannya harus dengan bimbingan guru atau dicontohkan oleh guru dengan skor 1 dengan ciri (*)

MB : Mulai Berkembang

Bila anak melakukannya masih diingatkan atau bantuan oleh guru dengan score 2 dengan ciri (**)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru dengan score 3 dengan ciri (***)

BSB : Berkembang Sangat Baik

Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan dengan skor 4 dengan ciri (****)⁷²

⁷² Anita Yus. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*

Tabel 10
Instrumen bahasa anak

No	Nama anak	Aspek Penilaian				Indikator
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Alisa Saputri Pratama					1. Anak meniru bunyi/suara hewan 2. Membedakan kata dan kalimat sederhana 3. Anak mengenal indititas dirinya 4. Berkomunikasi sesama teman sebayanya dengan bahasanya sendiri 5. Anak Berbicara lancar 6. Bercerita tentang gambar 7. Menyebutkan tulisan sederhana 8. Membaca sesuai dengan gambar
2	Fatjri Arma					
3	Gyesel Delpin Pratama					
4	Lawang Rahmdhan Putra					
5	Luci Winara Sari					
6	Putri Ramadhani					
7	Raden Bintang Khaidar					
8	Rahmad Hidayattullah					
9	Riski Agustiana					
10	Sindi Rahmadani					
11	Xiano Abirama					
12	Zavira Nurul Aisa					

Keterangan pencapaian perkembangan:

BB : Belum Berkembangan

Bila anak melakukannya harus dengan bimbingan guru atau dicontohkan oleh guru dengan scor 1 dengan ciri (*)

MB : Mulai Berkembang

Bila anak melakukannya masih diingatkan atau bantuan oleh guru dengan score 2 dengan ciri (**)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh guru dengan score 3 dengan ciri (***)

BSB : Berkembang Sangat Baik

Bila anak sudah dapat melakukannya secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan dengan skor 4 dengan ciri (****)⁷³

⁷³ Anita Yus. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan penelitian terhadap perkembangan bahasa anak usia dini melalui media *flash card* di TK IT Al-kautsar kota Bengkulu bahwa dapat disimpulkan perkembangan kemampuan bahasa anak melalui penggunaan media *flash card* telah dilaksanakan dalam proses pembelajaran akan lebih efektif dan menyenangkan bagi anak.

Kegiatan mengembangkan kemampuan bahasa anak yang diberikan oleh guru berjalan sesuai dengan harapan dan pencapaian perkembangan, yang dijadikan sebagai indikator pelaksanaan pengenalan bahasa kepada anak. Adapun yang dilakukan guru dalam perkembangan bahasa anak melalui media *flash card* sebagai berikut:

B. Saran

Anak adalah pembelajar sejati yang penuh kejujuran dalam merealisasikan pikiran dan mengekspresikan prasaanya. Semua orang tua tentu ingin membahagiakan anak-anaknya, melihat mereka tumbuh sehat, cerdas dan sukses dalam kehidupannya serta mempunyai emosi yang stabil. Dengan demikian penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru masih banyak belajar, agar menjadi guru yang profesional, kreatif dan menyenangkan.

2. Untuk menjadi guru yang kreatif hendaknya guru lebih meningkatkan keordinasi sesama guru, dan orang tua karena hal ini sangat membantu berbagai kesulitan yang dialami dari masing-masing peserta didik dan lebih memanfaatkan fasilitas belajar yang telah disediakan.
3. Belajar juga membutuhkan suasana yang nyaman dan menyenangkan. Melalui media *flash card* anak tidak hanya diam dan mendengarkan penjelasan guru, tetapi dengan mengamati dan melihat langsung objek pembelajaran. Hal ini dapat menambah pengetahuan anak dan jauh lebih bermakna dibandingkan dengan anak yang hanya mendengarkan penjelasan dari guru saja.
4. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kemampuan bahasa anak dengan menggunakan metode lain yang bervariasi yang dapat mengembangkan kemampuan berbahasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Yus . 2012. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ayunita Devianti. 2013. *Panduan Lengkap Mencerdaskan Otak Anak Usia 1-6 Tahun*. Yogyakarta: Araska.
- Ahmad Susanto. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Ahmad Susanto. 2017. *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Azhar Rasyad. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aulia Ratna Sari. 2016. *Penerapan Media Gambar dapat Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Kelompok B2 Di TK Mekar Jaya Bengkunt Belimbing Pesisir Barat*.
- Djam'an Satori & Aan Komariah. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Diana Mutiah. 2012. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Daroah. 2013. *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita Dengan Media Audio Visual pada Kelompok B1 RA Peranida 02 Selawi*.
- I Nyoman Surna & Olga D. Pandeiro. 2014. *Psikologi Pendidikan 1*. Jakarta: Erlangga.
- Kamenag Ri, *Terjemah Al Quran Al Karim*. Bandung: PT.Alma'arif.
- Nurbiana Dhieni. 2011. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Novan Ardy Wiyani. 2016. *Konsep Dasar PAUD*. Yogyakarta: Gava Media
- Novan Ardy Wiyani. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media
- Martini Jamaris. 2014. *Kesulitan Belajar Perspektif, Asesmen, Dan Penanggulangannya Bagi Anak Usia Dini Dan Usia Sekolah*. Bogor: Ghalia Indonesia.

- Muhammad Ali dan Muhammad Asrori. 2015. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Meta Novtrya Sari. 2014. *Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita* di Kelompok B TK Yasporbi Kota Bengkulu.
- Rudi Susilana & Cepi Riyana. 2008. *Media Pembelajaran Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian*. Bandung: Cv Wacana Prima.
- Suyadi. 2014. *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini dalam Kajian Neurosains*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Syamsu Yusuf & Nani M.Sugandhi. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Tadkiroatun Musfiroh. 2009. *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- V Wiratna Sujarweni. 2014. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati. 2012. *Strategi Pengembangan Kreatifitas Anak*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group.
- Yudrik Jahja. 2011. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenada Media Group.

**PERKEMBANGAN KEMAMPUAN BAHASA ANAK MELALUI
PENGUNAAN MEDIA *FLASH CARD* DI TK IT AL-KAUTSAR KOTA
BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Oleh:

Anita Mariyani
NIM.1416253058

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
TAHUN 2019**

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pengantar

Wawancara ini berisi tentang pertanyaan yang berkaitan dengan **Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Penggunaan Media *Flash Card* di TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu**. Disusun untuk mengumpulkan data dalam rangka penyusunan skripsi. Wawancara ini tidak dimaksud untuk menilai bapak/ibu, kami harap bapak/ibu untuk memberi keterangan atau jawaban sesuai dengan yang ibu lakukan.

B. Identitas Informan

Nama :
Jenis Kelamin :
Pendidikan :
Tempat Wawancara :

C. Pertanyaan Untuk Guru B1

1. Bagaimana Guru mengajarkan kepada anak untuk membedakan kalimat bunyi atau suara tertentu?
2. Bagaimana Guru mengajarkan kepada anak untuk membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awalan yang sama?
3. Bagaimana Guru mengajarkan kepada anak untuk menyebutkan nama diri, nama orang tua, jenis kelamin, tanggal bulan dan kelahirannya dan alamat lengkap?
4. Bagaimana Guru berkomunikasi secara lisan kepada anak?
5. Bagaimana Guru mengajarkan kepada anak berbicara lancar dengan menggunakan kalimat yang kompleks?
6. Bagaimana Guru mengajarkan anak bercerita tentang gambar yang telah di sediakan Guru dengan bahasa yang jelas?
7. Bagaimana Guru mengajarkan menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana?
8. Bagaimana Guru mengajarkan anak membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan dan benda yang dikenalnya?

DATA PESERTA DIDIK TK IT AL-KAUTSAR
TAHUN AJARAN 2018/2019

NO	Nama Anak	Tempat Tanggal Lahir	Jenis kelamin
1	Alisa Saputri Pratama	Bengkulu, 21 November 2012	P
2	Fatjri Arma	Bengkulu, 15 April 2013	L
3	Gyesel Delpin Pratama	Karang Gede, 19 Januari 2013	P
4	Lawang Rahmdhan Putra	Bengkulu, 14 Agustus 2012	L
5	Luci Winara Sari	Bengkulu, 20 Februari 2013	P
6	Putri Ramadhani	Bengkulu, 05 Agustus 2012	P
7	Raden Bintang Khaidar	Bengkulu, 15 Januari 2013	L
8	Rahmad Hidayattullah	Padang Tepong, 21 September 2012	L
9	Riski Agustiana	Bengkulu, 27 Agustus 2012	P
10	Sindi Rahmadani	Bengkulu, 11 Agustus 2012	L
11	Xiano Abirama	Bengkulu, 28 Desember 2012	L
12	Zavira Nurul Aisa	Bengkulu, 18 Mei 2012	P

CATATAN ANEKDOT KELOMPOK

Nama	Hari/tanggal	Kejadian/peristiwa	Tempat
1. Fajri	Selasa, 02-09-2019	Guru menjelaskan beberapa kali tugas majalah yang akan di berikan dengan anak, fatri bertanya terus tugas yang di berikan.	Di dalam kelas
2. Rahmad dan Riski	Selasa, 02-09-2019	Istrihat anak bermain di kelas berebut mainan.	Di dalam kelas
3. Riski	Rabu, 03-09-2019	Riski mengganggu teman yang sedang menghapal surat pendek	Di dalam kelas
4. luci, Alisa, Putri	Rabu,03-09-2019	Guru memberikan arahan untuk masukkan batu ke botol dengan 5 batu. Pada kegiatan Memasukan batu ke dalam botol. luci, alisa dan putri tidak mendengarkan perintah guru.	Di halaman sekolah

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pengantar

Wawancara ini berisi tentang pertanyaan yang berkaitan dengan **Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Penggunaan Media *Flash Card* di TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu**. Disusun untuk mengumpulkan data dalam rangka penyusunan skripsi. Wawancara ini tidak dimaksud untuk menilai bapak/ibu, kami harap bapak/ibu untuk memberi keterangan atau jawaban sesuai dengan yang ibu lakukan.

B. Identitas Informan

Nama :
Jenis Kelamin :
Pendidikan :
Tempat Wawancara :

C. Pertanyaan Untuk Orang Tua B1

1. Bagaimana Bapak/Ibu menganjarkan kepada anak untuk membedakan kalimat bunyi atau suara tertentu?
2. Bagaimana Bapak/Ibu mengajarkan kepada anak untuk membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awalan yang sama?
3. Bagaimana Bapak/Ibu mengajarkan kepada anak untuk menyebutkan nama diri, nama orang tua, jenis kelamin, tanggal bulan dan kelahirannya dan alamat lengkap?
4. Bagaimana Bapak/Ibu berkomunikasi secara lisan kepada anak?
5. Bagaimana Bapak/Ibu menganjarkan kepada anak berbicara lancar dengan menggunakan kalimat yang kompleks?
6. Bagaimana Bapak/Ibu mengajarkan anak bercerita tentang gambar yang telah di sediakan guru dengan bahasa yang jelas?
7. Bagaimana Bapak/Ibu mengajarkan anak untuk bisa menghubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana?
8. Bagaimana Bapak/Ibu mengajarkan anak membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan dan benda yang dikenalnya?

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pengantar

Wawancara ini berisi tentang pertanyaan yang berkaitan dengan **Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Penggunaan Media *Flash Card* di TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu**. Disusun untuk mengumpulkan data dalam rangka penyusunan skripsi. Wawancara ini tidak dimaksud untuk menilai bapak/ibu, kami harap bapak/ibu untuk memberi keterangan atau jawaban sesuai dengan yang ibu lakukan.

B. Identitas Informan

Nama :
Jenis Kelamin :
Pendidikan :
Tempat Wawancara :

C. Pertanyaan Untuk Kepala Sekolah

1. Bagaimana Ibu mengajarkan kepada anak untuk membedakan kalimat bunyi atau suara tertentu?
2. Bagaimana Ibu mengajarkan kepada anak untuk membedakan kata-kata yang mempunyai suku kata awalan yang sama?
3. Bagaimana Ibu mengajarkan kepada anak untuk menyebutkan nama diri, nama orang tua, jenis kelamin, tanggal bulan dan kelahirannya dan alamat lengkap?
4. Bagaimana Ibu berkomunikasi secara lisan kepada anak?
5. Bagaimana Ibu mengajarkan kepada anak berbicara lancar dengan menggunakan kalimat yang kompleks?
6. Bagaimana Ibu mengajarkan anak bercerita tentang gambar yang telah di sediakan guru dengan bahasa yang jelas?
7. Bagaimana Ibu mengajarkan anak untuk bisa mengubungkan dan menyebutkan tulisan sederhana?
8. Bagaimana Ibu mengajarkan anak membaca beberapa kata berdasarkan gambar, tulisan dan benda yang dikenalnya?

Surat Pernyataan

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Anita Mariyani

Nim : 1416253058

Program Studi : PIAUD

Judul : Perkembangan kemampuan Bahasa Anak Melalui Penggunaan
Media Flash Card di TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi melalui <http://smallseolls.com/plagiarisme.cheeker>.
Skripsi yang bersangkutan memiliki indikasi plagiasi 11,28% dan dinyatakan
dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk
dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi
ini maka akan dilakukan peninjauan kembali.

Mengetahui
Ketua Tim Verifikasi

Bengkulu, 2019
Mahasiswa

Dr. Irwan Satria M.Pd
NIP. 19740718200121004

Anita Mariyani
NIM. 1416253058

L

A

M

P

I

R

A

N

OBSERVASI PENELITIAN

Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak Melalui Penggunaan Media *Flash Card*
di TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu

NO	Indikator	Aspek yang diamati	Keterangan			
			BB	MB	BSH	BSH
1	Perkembangan Kemampuan Bahasa Anak	Anak meniru bunyi/bunyi hewan				
		Membedakan kata dan kalimat sederhana				
		Anak Mengenal identitas dirinya				
		Berkomunikasi sesama teman sebayanya dengan bahasanya sendiri				
		Anak Berbicara lancar				
2	Media <i>Flash card</i>	Bercerita tentang gambar				
		Menyebutkan tulisan sederhana				
		Membaca sesuai dengan gambar				

INSTRUMEN PENILAIAN

Tempat Penelitian : TK IT Al-Kautsar Kota Bengkulu

Hari/Tanggal :

Waktu :

No	Bentuk Kegiatan	Hasil Observasi				Keterangan
		BB	MB	BSH	BSB	
1	Anak meniru bunyi/bunyi hewan					
2	Membedakan kata dan kalimat sederhana					
3	Anak Mengenal identitas dirinya					
4	Berkomunikasi sesama teman sebayanya dengan bahasanya sendiri					
5	Anak Berbicara lancar					
6	Bercerita tentang gambar					
7	Menyebutkan tulisan sederhana					
8	Membaca sesuai dengan gambar					